

**POTENSI ANAK TUNANETRA DAN PILIHAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial  
(YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Bidang Bimbingan Dan Konseling Islam

**Oleh:**

**META APRIANTI**  
NIM :1811320063

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2021 M/1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi atas nama **Meta Aprianti NIM. 1811320063** yang berjudul **“Potensi Anak Tunanetra Dan Pilihan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)”**. Telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada :

**Hari** : Sabtu  
**Tanggal** : 19 Februari 2022

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Bengkulu, 19 Februari 2022  
 Dekan Fakultas Ushuluddin,  
 Adab dan Dakwah

**Dr. Aan Supian, M.Ag**  
**NIP. 196906151997031003**

**Sidang Munaqasah**

**Ketua**  
  
**Asniti Karni, M.Pd.Kons**  
**NIP. 197203122000032003**

**Sekretaris**  
  
**Ann Puspitasari, MA**  
**NIP. 198609182019032007**

**Penguji I**  
  
**Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I**  
**NIP. 198306122009121006**

**Penguji II**  
  
**Ihsan Rahmat, M.P.A**  
**NIP. 199103122019031005**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi atas nama Meta Aprianti NIM 1811320063 yang berjudul "Potensi Anak Tunanetra Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu), Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2022

Tim pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Rindom Haryap, M.Ag**  
NIP. 196309051997032002

**Hermi Pasmawati, M. Pd. Kons**  
NIP. 198705312015032005

Mengetahui  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

**Wira Hadi Kusuma, M.S.I**  
NIP. 1986010120110110112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
NIM : 1811320063  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam  
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

***POTENSI ANAK TUNANETRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)***

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 20 % pada tanggal 18 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 18 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Dilla Astarini, M.Pd  
NIP 199001212019032008

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul **“Potensi Anak Tunanetra Dan Pilihan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan dari pihak manapun kecuali dari Tim Pembimbing saya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya yang dipublikasikan pihak lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam hasil karya tulis saya yang disebutkan identitas pengarangnya di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan. Apabila dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidaksesuaian, saya bersedia menerima sanksi Akademik sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022  
Penulis

Meta Aprianti  
NIM.1811320063

## MOTTO

“Serahkan pada Allah. Ingatlah Allah saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu.  
Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu”

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan." ( Qs. Asy Syarh ayat 5-6)*

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah Puji Syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat atas semua kemudahan yang telah Engkau berikan. Segala syukur kuucapkan kepada Allah karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan do'a, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orangtua saya ayah Iskandi S dan ibu Patri Wati orang yang paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya segala dukungan yang diberikan baik moral maupun material dan mengisi hari-hari saya begitu banyak kebahagiaan, mengajarkan arti kesabaran.
2. Saudara-saudaraku tercinta Ayuk Nita Novita, Kakak Mulizar dan Adikku Alawi Sainudin terima kasih telah hadir dalam hidup saya yang selalu memotivasi dan menyemangati agar skripsi ini cepat selesai. Terimakasih kalian selalu ada saat tertawa, sedih, sakit serta do'a dan bantuan kalian selama ini.
3. Sahabat seperjuangan kuliah, Fitri Resi Yanti, Enda Safitri, Winsi Fitriani, Elintina Dwi Tiara, Kintan Salsabillah, Tunggu Asri yang telah memberi warna selama kuliah dan mensupport hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat, teman sedari SD sampai sekarang yang mensupport untuk menyelesaikan skripsiku.
5. Teman-teman BKI B ANGKATAN 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satupersatu, semoga pertemanan ini tidak hanya sebatas di perkuliahan saja.
6. Teman-teman KKN Perkebunan kelompok 59 di Kampus IAIN Bengkulu.
7. Kedua Dosen pembimbingku yang sudah banyak memberikan ilmu, arahan, dan selalu membimbingku dengan penuh keikhlasan, dalam penyusunan skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih banyak.

8. Almamater IAIN Bengkulu serta pihak lain yang tidak bisa disebutkan satupersatu, terima kasih.

## **ABSTRAK**

### **Meta Aprianti, NIM 1811320063 Potensi Anak Tunanetra Dan Pilihan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Amal Mulia Kota Bengkulu dan untuk mengetahui bagaimana Implikasi anak Tunanetra terhadap Bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik total sampling dengan duabelas orang informan terdiri dari sepuluh anak Tunanetra satu orang guru pembimbing, dan satu orang pengurus panti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu dilaksanakan dalam tiga aspek yaitu: Pada Aspek Pribadi mereka memiliki potensi seperti: dibidang seni bernyayi, kreasi penampilan puisi, dan olahraga, tenis meja, main catur, ada satu anak yang sangat menguasai main viano, pernah meraih prestasi suatu perlombaan seperti tenis meja, catur, bernyayi, di dalam bidang olahraga pernah mendapat prestasi seperti PON Jurnas tingkat Provinsi, PFLLS2N tingkat Provinsi dan lempar lembing di Papua. Potensi anak Tunanetra dalam aspek akademik untuk secara umum dari aspek akademik mereka mampu membaca, menulis, menghafal ayat-ayat al Qur'an Brille, ada satu anak Tunanetra sangat menguasai main laptop dan dilihat dari nilai raport yang tertinggi ada tiga orang anak yang nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil nilai 80-90. Aspek Sosial mereka saling membantu anak-anak yang lain, peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Dari kesepuluh anak Tunanetra perlu dilaksanakan layanan bimbingan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok agar dapat membantu anak-anak yang sangat berperan dalam membentuk dan kemampuan pada diri mereka serta ada motivasi bagi orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki pada anak Tunanetra.

**Kata Kunci :Tunanetra, Implikasi, Bimbingan dan Konseling Islam.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur khadirat Allah SWT, tidak ada daya dan upaya selain darinya. Semoga kita selalu dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam mengarungi kehidupan. Sholawat beriring salam tidak lupa kita lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari kegelapan ilmu menjadi terang hidup karena ilmu.

Skripsi ini membahas tentang “*Potensi Anak Tunanetra Dan Implikasi Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (Ydbks) Amal Mulia Bengkulu)*” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali , M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, M.S.I selaku Ketua Jurusan Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Dilla Astarini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
5. Dra. Rindom Harahap, M.Ag selaku pembimbing I ang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Hermi Pasmawati, M. Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
8. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasi maupun dorongan.

Demikian penulisan skripsi ini, penulis bukanlah makhluk sempurna yang tidak pernah bisa luput dari salah dan khilaf. Semoga skripsi ini dapat menjadi bahan pembelajaran.

Bengkulu, Februari 2022  
Penulis

**Meta Aprianti**  
Nim. 18111320063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian Masalah.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Potensi .....	17
a. Pengertian Potensi.....	17
b. Tahapan pengembangan potensi .....	18
B. Tunanetra.....	19
a. Pengertian Tunanetra .....	19
b. Karakteristik anak tunanetra.....	20
c. Faktor- Faktor perkembangan anak tunanetra.....	22
d. Teknik memperkenalkan diri sosial pada tunanetra.....	23

C. Bimbingan dan Konseling Islam.....	24
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam.....	24
b. Layanan kegiatan pendukung.....	25
c. Bidang pengembangan dalam Bimbingan dan Konseling .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Penjelasan Judul.....	34
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data .....	36
E. Informan Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Teknik Keabsahan Data .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	43
1. Sejarah Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial.....	43
2. identitas.....	34
3. Visi, Misi Dan Tujuan .....	44
4. Tabel Informan penelitian .....	50
B. Penyajian Hasil Data Penelitian.....	52
1. Profil Informan.....	52
2. Aspek Potensi Pribadi.....	57
3. Aspek Belajar (Akademik) .....	66
4. Aspek Sosial.....	71
5. Pilihan layanan Yang Tepat Anak Tunanetra.....	77
C. Pembahasan hasil penelitian.....	78

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Informan Penelitian.....	50
Tabel 2 Struktur Pengurus YDBKS.....	51
Tabel 2 Informan Pendukung.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak berkebutuhan khusus sebagai anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka tuli, buta, mempunyai Gngguan bicara, cacat tubuh, retardasi mental, gangguan emosional. Juga anak yang berbakat dengan inteligensi yang tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak berkebutuhan khusus atau luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dari tenaga yang professional. Seperti halnya pada anak dengan gangguan penglihatan (Tunanetra), anak pada kondisi ini harus mendapatkan pendidikan dan bimbingan yang khusus, tidak seperti anak pada umumnya yang mendapatkan pendidikan dan bimbingan secara umum.

Anak berkebutuhan khusus juga dapat di maknai sebagai anak yang karena kondisi fisik, mental, sosial, memiliki kecerdasan atau bakat istimewa memerlukan bantuan khusus dalam pembelajaran (Wardani). Kebutuhan khusus dapat dimaknai sebagai kebutuhan khas setiap anak terkait dengan kondisi fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau kecerdasan atau bakat istimewa yang dimilikinya. Tanpa dipenuhinya kebutuhan khusus tersebut, potensi yang dimiliki tidak akan berkembang optimal. Istilah anak

berkebutuhan khusus ditujukan pada segolongan anak yang memiliki kelainan atau perbedaan dari anak rata-rata normal dalam segi fisik, mental, emosi, sosial, atau gabungan dari ciri-ciri tersebut (Iswari). Hal tersebut menyebabkan mereka mengalami hambatan untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami perbedaan tersebut sehingga guru mampu memberikan program pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus yang disesuaikan dengan kekhususannya.<sup>1</sup> Mata merupakan salah satu indera yang penting bagi manusia. Melalui mata manusia menyerap informasi visual yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan. Pentingnya indera penglihatan bagi kehidupan membuat setiap manusia menginginkan untuk memiliki mata yang normal dan dapat berfungsi dengan baik. Tetapi tidak semua keinginan dapat terpenuhi dan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Ketika terdapat keterbatasan fisik yang tidak dapat dihindari, seperti keterbatasan dalam hal melihat atau yang sering disebut Tunanetra.

Seseorang yang mengalami kelainan pada indera penglihatan memerlukan layanan khususnya membaca dan menulis. Anak berkebutuhan khusus pada Tunanetra ini dapat juga dikategorikan sebagai ABK yang harus melawan kekurangan fisiknya dan mentalnya dalam menghadapi tantangan hidup ini. Sehingga, mereka juga mengalami permasalahan seperti pengontrolan emosi, sosial, aktivitas sehari-hari seperti pendidikan, mengisi

---

<sup>1</sup> Endang. S, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Timur: 2020), hlm.26

waktu luang, mengetahui hal-hal baru, bahkan melakukan sebuah pekerjaan (karir). Sering kali ABK Tunanetra merasa ketakutan atau susah berinteraksi karena trauma terhadap perlakuan atau pengalaman tidak mengenakan sebelum berada di sekolah/ tempat baru yang didatangi tersebut.<sup>2</sup>

Penilaian masyarakat mengenai anak yang mengalami masalah pada pengelihan (Tunanetra) sebagai salah satu jenis berkelainan dalam konteks pendidikan luar biasa (pendidikan khusus) masih dipermasalahkan. Munculnya permasalahan tersebut terkait dengan asumsi bahwa anak berkebutuhan khusus tunanetra pada kenyataannya tidak begitu mengalami kesulitan untuk meneliti tugas perkembangannya, tanpa harus masuk sekolah khusus untuk anak Tunanetra (khususnya penderita yang tergolong ringan).<sup>3</sup>

Anak adalah investasi masa depan dan aset keluarga sekaligus aset umat dan bangsa yang akan menentukan kualitas ummat dan bangsa ini dimasa yang akan datang tidak terkecuali anak yang berkelainan/ anak cacat. Oleh karena itu orang tua harus memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan pelayanan terhadap anak Tunanetra. Semua anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan tidak seorangpun manusia didunia ini yang menginginkan anaknya lahir cacat, oleh karena itu faktor lingkungan sangat menentukan dalam membentuk karakter anak bersikap dan berbuat serta menjadikan sebuah keyakinan dalam kehidupannya, dimana seorang anak tunanetra dalam penanganan, pelayanan dan pendidikannya berbeda dengan anak yang normal

---

<sup>2</sup> Denie. R. D, “*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*”, Jurnal Psikosaian, Vol.11 No 2, 2016, Hal 72.

<sup>3</sup> Andriyani. N, *Pembelajaran Keterampilan Topiari pada Anak Cerebral Palsy*, Bandung PB FIP UPI, 2009

maupun anak yang cacat lainnya, karena Tunanetra mempunyai ciri khas atau karakteristik.

Anak Tunanetra tidak bisa dipandang sebelah mata, individu tersebut memiliki kemampuan istimewa dibanding individu yang awas. Anak Tunanetra lebih memiliki prestasi dalam hal akademik, olah raga, serta keterampilan. Sebagian masyarakat selalu berfikir negatif terhadap anak tunanetra, sehingga membuat anak Tunanetra memiliki rasa minder untuk berinteraksi dengan orang lain.

Tunanetra merupakan suatu ketidak berfungsian indera penglihatan yang tidak dapat digunakan sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari. Para anak Tunanetra memiliki indera penglihatan yang tidak dapat berfungsi secara optimal. Individu yang memperoleh keTunanetraan sejak lahir disebabkan oleh faktor gen, kondisi psikis ibu saat hamil, keracunan obat yang diminum oleh ibu saat hamil, ibu hamil kekurangan gizi, serta maltunasi (kekurangan gizi pada tahap embrional antara 3-8 minggu usia kehamilan), individu yang mendapat keTunanetraan setelah lahir atau bukan sejak lahir disebabkan kurang vitamin A, terkena penyakit mata, pengaruh alat medis saat dilahirkan, kecelakaan, serta terkena virus maupun racun.<sup>4</sup> Ayat yang menjelaskan tentang penglihatan:

---

<sup>4</sup> Imam, T.R, Khozin, *pendidikan agama islam untuk difabel*, (yogyakarta: gestalt media, 2020), hlm.91.

عَبَسَ وَتَوَلَّىٰ جَاءَهُ الْأَعْمَىٰ يُدْرِيكَ لَعْلَهُ يُرِىٰ

أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرُ أَلَمْ يَأْتِ مِنَ اسْتَعْنَفَاتٍ لَهُ تَصَدَّقُوا عَلَيْكَ إِلَّا يَزُكُّوْا مَا مِنْ جَاءَكَ يَسْعَوْهُوَ يَخْشَىٰ

فَأَنْتَ عَنْهُ تَلَهَّىٰ كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ

Artinya : “Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Umri Maktum). Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), sedang dia takut (kepada Allah), engkau (Muhammad) malah mengabaikannya. Sekali-kali jangan (begitu)! Sungguh, (ajaran-ajaran Allah) itu suatu peringatan”. (Q.S. 'Abasa : 1-11)

Bimbingan islami diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Konseling islam diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu kepada *eksistensinya* sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga individu (klien) dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Menurut Hamdani Bakran adz-Dzaky, istilah konseling islami sebagai suatu aktifitas memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya dirinya dapat mengembangkan potensi akal pikiran, jiwa, keimanan, dan keyakinan, serta dapat menanggulangi hidup dengan lebih baik dan benar

secara mandiri, yang berparadigma kepada Al Qur'an as Sunnah Rasulullsh SAW.

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya. Bimbingan dan Konseling Islami adalah suatu proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrahj beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an dan hadist. Melalui kegiatan konseling Islam, maka segenap potensi dan dimensi kemanusiaan dapat terpelihara dari penyakit kejiwaan, karena konseling Islam mampu membawa seseorang memperoleh ketenangan, kebahagiaan, dan terpelihara dari dosa sebagai penyebab dari gangguan penyakit kejiwaan. Dalam pelaksanaannya konseling Islam harus dilakukan dengan penuh kebijaksanaan atau hikmah, katauladanan yang baik dan lemah lembut, mengakui akan adanya perbedaan dan kemampuan masing-masing individu, dan berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah Ta'ala. Hal ini dikarenakan layanan konseling Islam berkaitan langsung dengan tingkah laku klien yang terbentuk dari berbagai unsur kepribadian manusia.<sup>5</sup> Allah Swt berfirman dalam Surah an-Nahl ayat 125 tentang berbagai metode dalam melaksanakan amar ma'ruf (menyeru pada kebaikan). Konsep tersebut juga dapat dielaborasi sedemikian rupa untuk diimplementasikan dalam kegiatan konseling.

---

<sup>5</sup> Fuad Anwar M, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), hlm.15-17.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Potensi anak Tunanetra dimana mereka bisa mengajarkan cara duduk yang benar dan rapih, menghafal tata letak benda yang ada didalam ruangan, Bina diri ( mengenal bagian tubuhnya sendiri dan memperhatikan batasan-batasan bagian tubuh mana yang boleh di sentuh dan tidak boleh di sentuh oleh orang lain), anak- anak ABK dapat mengembangkan kemampuan life skil yang dilakukan setiap hari jum’at dan sabtu yang dibimbing oleh guru khusus dalam bidangnya, melatih kemandirian siswa, seperti mencuci, mandi, memasak, mengambil benda milik pribadi seperti tongkat dan alat tulis nya sendiri.

Berdasarkan survei awal penulis bulan Mei 2021 Pada Anak binaan YDBKS juga tidak kalah bersaing dalam kompetisi anak-anak difabel ditingkat nasional dalam berbagai bidang seperti Kesenian, Olahraga dan lain-lain. Dalam waktu dekat pihaknya akan memberangkatkan 5 anak binaan mereka ke Papua guna mengikuti pertandingan olahraga khusus anak-anak difabel diantaranya: Nengsi (Renang), Rian (Catur), Agung (Atletik), Rofi (Tenis Meja), Rekson (Tenis Meja).

Berdasarkan survei awal penulis bulan Mei 2021 pada Anak Binaan YDBKS, Menurut keterangan dari Ketua Yayasan Hetty Hartaty, pihaknya telah sering mengutus anak-anak dalam lomba kesenian ke luar Provinsi Bengkulu dan anak binaan dari Provinsi Bengkulu tak bisa dianggap sepele daya saingnya. Beliau juga menjelaskan, untuk disetiap kegiatan Pemerintah Provinsi Bengkulu sangat peka dalam menaungi mereka dapat bersaing dengan anak difabel binaan yang lain. Untuk diketahui, khusus di Panti YDBKS kegiatan setiap Hari Senin-Rabu diisi dengan kegiatan Keagamaan dan Kamis-Minggu kegiatan Keolahragaan, Seni dan Budaya. Panti YDBKS telah berhasil membina 114 Anak Binaan yang telah dikembalikan ke keluarga masing-masing.

Selanjutnya dari aspek, Perkembangan fisik anak Tunanetra yakni tampak kaku, tegang, lamban, disertai waswas dan penuh kehati-hatian. Perkembangan emosi anak tuna netra memiliki pola emosi negatif seperti tampak takut, cemas, mudah marah. Perkembangan sosial anak tuna netra yakni cenderung menarik diri, serta menghindari kontak sosial. Masalah yang dihadapi anak Tunanetra atau gangguan penglihatan. Seperti yang kita tahu bagaimana keadaan penglihatan anak Tunanetra yang memiliki keterbatasan tentu akan banyak kesulitan yang akan dihadapinya. Anak Berkebutuhan Khusus anak Tunanetra yang memiliki gangguan, kelainan atau keterbatasan dalam penglihatannya. Kondisi tersebut jika terus dibiarkan akan membuat anak Tunanetra memiliki sikap antisosial sehingga perlu untuk diatasi. Terjadinya keTunanetraan menunjukkan dampak signifikan terhadap

perkembangan afektif individu. Individu yang mengalami Tunanetra sejak lahir merasa bahagia dengan keTunanetraan karena individu tersebut tidak merasakan kehilangan apapun serta tidak memiliki harapan tentang sesuatu yang diperoleh dengan penglihatan sehingga individu menerima keadaan tersebut.

Kondisi anak Tunanetra Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu Dilihat dari kondisi fisiknya mereka memiliki perbedaan hanya pada indera penglihatannya, dimana kondisi mereka timbul gejala mata juling, sering berkedip menyipitkan mata, gerakan mata tidak beraturan. Gejala tingkah laku yang dialami pada anak Tunanetra antara lain berkedip lebih banyak, menyipitkan mata, tidak melihat benda jauh, dan merasakan keluhan seperti mata gatal dan kabur atau penglihatan ganda. Secara intelektual pada aspek sosial mereka tampak cenderung menarik diri, serta menghindari kontak sosial.

Adapun prestasi yang pernah diraih anak Tunanetra antara lain, yang diraih oleh rofi'atul Mahapudah berhasil menjadi juara 3 dalam lomba tenis meja pecan Paralympic pelajar nasional peparpenas IX DKI Jakarta 2019, dan rofi'atul Mahapudah bersama rekson, meraih juara 2 MTQ KE XXXIV Kota Bengkulu, mereka adalah anak panti amal mulia yang mengalami Tunanetra (kemampuan mata yang hanya bisa melihat dengan jarak yang sangat dekat, maksimal 50 cm).

Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial yaitu suatu yayasan yang menaungi 1 SLB dan 1 Panti khusus membina anak-anak difabel.

Yayasan ini didirikan dan diresmikan pada 20 Februari 1991 yang memiliki alamat di Letkol Santoso No 57, Pasar Melintang, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, adalah yayasan mendidik dan melatih anak-anak berkebutuhan khusus di Provinsi Bengkulu, melalui SLB (Sekolah Luar Biasa) yang diberi nama Amal Mulia, Jumlah anak asuh SLB yang dinaungi YDBKS memiliki siswa sekitar 168 serta Panti memiliki 25 anak. Terdiri dari umur 12 tahun keatas. Ada anak-anak dari luar kota dibina di Panti YDBKS ini, hal ini lantaran Panti YDBKS satu-satunya Yayasan yang membina anak-anak difabel di Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Potensi Anak Tunanetra Dan Pilihan Layanan Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (Ydbks) Amal Mulia Bengkulu)”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja potensi anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu?
2. Bagaimana pilihan layanan bimbingan dan konseling yang tepat untuk anak Tunanetram di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu?

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis merasa perlu membuat batasan mengenai, Potensi mengembangkan

kemampuan dari aspek pribadi, aspek Akademik, dan aspek sosial anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu ini akan diidentifikasi melalui pendekatan dan bentuk layanan kepada anak Tunanetra.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi anak Tunanetra terhadap bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu?
2. Untuk mengetahui bagaimana pilihan layanan yang tepat untuk anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai apa saja potensi anak Tunanetra terhadap Bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu. Sebagai acuan dan bahan pendukung dalam penelitian yang lebih lanjut.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan bahan masukan bagi Pembina yayasan di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu, dalam membantu Abk khususnya anak Tunanetra.

### **1. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

Dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang potensi pada anak Tunanetra terhadap bimbingan dan konseling sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

Bagi Prodi Bimbingan dan konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS), untuk menambah khasanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah lebih lanjut

### **2. Bagi lembaga**

Berguna untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dalam pembinaan bagi ABK, membantu mengimplementasikan ABK yang efektif, efisien dan sesuai dengan kondisi ABK, dan memberikan informasi tentang potensi dalam pembentukan karakter khususnya bagi ABK.

### **3. Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat lebih, meningkatkan keterlibatan dalam belajar anaknya.

### **4. Bagi peneliti**

Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang potensi anak Tunanetra terhadap bimbingan dan konseling Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu.

#### **F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian yang terkait antara lain:

*Pertama*, penelitian dari dalam penelitian ini, penulis juga meninjau skripsi karya Heny Kristiana Rahmawati, pada tahun 2018 yang berjudul “Kegiatan pengembangan diri dalam menggali potensi anak Tunanetra di panti Tunanetra aisyah ponorogo”. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 12 orang, 9 orang anak Tunanetra, 3 orang guru pembimbing anak Tunanetra, informan pendukung dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara langsung terhadap kegiatan pengembangan diri yang dilakukan anak Tunanetra di panti asuhan aisyah ponorogo. Hasil dari penelitian tersebut, ditemukan bahwa kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di panti, wajib diikuti oleh seluruh anak asuh, menegaskan bahwa pada dasarnya kondisi kecerdasan anak Tunanetra tidak jauh berbeda dengan anak normal pada umumnya.<sup>6</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya laksanakan, persamaanya yaitu sama-sama membahas

---

<sup>6</sup> Kristiana, R.H, *Kegiatan pengembangan diri dalam menggali potensi anak Tunanetra di panti Tunanetra aisyah ponorogo*, Skripsi (IAIN Kudus), 2018

potensi anak Tunanetra sedangkan perbedaanya terletak di strategi pada kegiatan pengembangan diri anak Tunanetra saja.

*Kedua*, penelitian dari Sri Nurul Azmil, pada tahun 2013 yang mengangkat judul “Bimbingan dan konsultasi islam dengan media braille dalam meningkatkan motivasi diri pada anak Tunanetra di desa Jedong Kecamatan Prambon kabupaten sidoarjo”. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif Informan penelitian ini seorang guru atau konselor dan siswa dengan menggunakan teknik deskriptif komparatif yaitu membandingkan pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dilapangan dengan teori-teori pembangunan yang sesuai dengan permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir yang dicapai dari penerapan bimbingan dan konseling islam adalah dengan membandingkan keadaan klien sebelum dan sesudah penerapan bimbingan dan konseling islam. Hasil dari penelitian tersebut di temukan adanya perubahan pada peningkatan motivasi yang nampak pada diri klien setelah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam menuju arah yang positif dan lebih baik lagi dari peningkatan motivasi diri klien sebelum dan sesudah mendapatkan Bimbingan dan Konseling Islam dengan media brille.<sup>7</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Sri Nurul Azmil, persamaanya sama-sama membahas tentang anak Tunanetra sedangkan perbedaanya terletak pada hasil penelitian yang menjuru kepada

---

<sup>7</sup> Nurul, S A, *Bimbingan dan konsultasi islam dengan media braille dalam meningkatkan motivasi diri pada anak Tunanetra di desa jedong kecamatan prambon kabupaten sidoarjo* , Skripsi ( Surabaya :UIN Sunan Ampel, 2013).

bimbingan dan konseling islam dengan media brille sedangkan pada penelitian ini menjurus kepada potensi anak Tunanetra

*Ketiga*, penelitian dari Khoirul Anwar, pada tahun 2019, dengan judul ”Peran bimbingan agama dalam mengembangkan kemandirian anak Tunanetra di unit pelaksanaan teknis dinas (UPTD) pelayanan dan rehabilitasi sosia anak disabiitas Tunanetra kemiling Bandar lampung”. Jenis penelitian kualitatif, menggunakan informan di UPTD Pelayanan Dan Rehabilitas Sosial Anak Rehabilitas Kemiling Bandar Lampung berjumlah 126 orang, dengan teknik formula deskriptif kualitatif yaitu mengelolah data dan melaporkan apa yang telah diperoleh selama penulisan dengan memberikan cermat dan teliti serta memberikan interprestasi terhadap data kedalam suatu kebulatan yang utuh dengan menggunakan kata kata sehingga dapat menggambarkan obyek penulisan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini memberikan cermat dan teliti serta memberikan interprestasi terhadap data kedalam suatu kebulatan yang utuh dengan menggunakan kata kata sehingga dapat menggambarkan obyek penulisan.<sup>8</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan Khoirul Anwar yaitu sama-sama membahas tentang anak berkebutuhan khusus. Namun, ada perbedaan antara karya tersebut dengan tema yang akan dipaparkan penulis disini lebih difokuskan kepada penelitian terhadap potensi

---

<sup>8</sup> Anwar, K. *Peran bimbingan agama dalam mengembangkan kemandirian anak Tunanetra di unit pelaksanaan teknis dinas (UPTD) pelayanan dan rehabilitasi sosia anak disabiitas Tunanetra kemiling Bandar lampung* ,Skripsi ( Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2019

anak Tunanetra terhadap bimbingan dan konseling dan implikasi bagi anak Tunanetra di yayasan Dharma Bhakti kesejahteraan sosial Amal mulia Bengkulu. Sedangkan perbedaanya terletak pada subjek dan objek penelitian dan dari hasil yang diperoleh.

#### **G. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal agar lebih sistematis maka, penulis menyusun sistematia kepenulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Pada bab ini Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, litratur review, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Dalam bab ini membahas tentang teori ataupun pembahasan tentang potensi, disabilitas Anak Tunanetra.
- BAB III** : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.
- BAB IV** : Dalam bab ini berisi tentang hasil dari penelitian, terdiri dari Deskripsi wilayah penelitian, penyajian hail data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** : Pada bab ini bagian dari penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Potensi

##### a. Pengertian Potensi

Kata potensi berasal dari seruan bahasa Inggris, yaitu *potencial*. Artinya ada dua kata, yaitu, (1) kesanggupan, tenaga dan (2) kekuatan, kemungkinan. Sedangkan menurut kamus bahasa besar Indonesia, definisi potensi adalah kemampuan yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya. Intinya secara sederhana potensi adalah sesuatu yang bisa kita kembangkan.<sup>9</sup>

Potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai.<sup>10</sup>

Bimbingan dan Konseling Islami adalah suatu proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an dan hadist.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Baslem A, Mappa, S, Dahal R.W, Endra K: *Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Pendekatan Ekologis*, Bandung: Yrama widya, hlm 39-40.

<sup>10</sup> Irawan A. S, *Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Pendekatan Ekologis*, Bandung: Yrama widya, hlm 39-40.

<sup>11</sup> Fuad Anwar M, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), hlm. 17.

## **b. Tahapan Pengembangan Potensi**

Ada empat tahap yang harus dikembangkan untuk menggali atau melanjutkan potensi diri :

### 1. Menenal diri dan konsep diri

Mengenal diri merupakan tahapan awal yang harus guru bentuk pada anak yang berkebutuhan khusus. Umumnya, anak berkebutuhan khusus memiliki konsep diri yang kurang menguntungkan bagi perkembangan diri selanjutnya, seperti menilai diri tidak berguna, menilai diri tidak memiliki masa depan yang menjanjikan, menilai potensi diri tidak dapat berkembang dalam lingkungannya.

### 2. Pengenalan diri / memposisikan diri

Pada tahapan ini, dapat memberikan pemahaman kepada anak berkebutuhan khusus dalam memposisikan atau memainkan peran yang sesuai dengan kemampuan dan harapannya dalam lingkungan, seperti, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerja sama, pengembangan diri.

### 3. Mendobrak diri

Pada tahapan ini anak berkebutuhan khusus dilatih untuk mampu mendobrak diri ketika upaya pengembangan diri dihadapkan pada rasa malas atau tantangan lingkungan yang dirasakan menghambat pengembangan dirinya. Dengan membimbing untuk memiliki motivasi berprestasi.

#### 4. Mengaktualisasi diri

Proses realisasi diri setelah anak berkebutuhan khusus mampu melakukan tindakan-tindakan cepat, berani ambil resiko, dan mampu mengambil pelajaran atas keberhasilan dan kegagalan. Tahap aktualisasi diri menuntut kemampuan anak berkebutuhan khusus untuk menjalin koneksi atau relasi yang bernilai lebih.<sup>12</sup>

## **B. Tunanetra**

### **a. Pengertian Tunanetra**

Tunanetra adalah istilah umum yang digunakan pada seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indera penglihatan. Tunanetra merupakan seseorang yang mengalami gangguan daya penglihatan berupa kebutaan menyeluruh (total) atau sebagian (low vision).

Menurut Kaufman dan Hallahan adalah individu yang memiliki lemah penglihatan atau akurasi penglihatan kurang dari 6/60 setelah dikoreksi atau tidak lagi memiliki penglihatan

Berdasarkan kedua definisi diatas Tunanetra merupakan gangguan atau hambatan yang dialami oleh seseorang pada penglihatannya baik secara menyeluruh ataupun sebagian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hariyadi, s, & Soeparwoto, L, R. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press.

<sup>13</sup> Muhamad Fiqih Sabilillah, *Pengaruh Dental Braille Education (DBE) Terhadap Oral Hygiene pada Anak Tunanetra*, (Jurnal Kesehatan Gigi), Volume 03 Nomor 2 2016 ISSN: 2407.0866, h.11

Menurut para medis, Tunanetra merupakan orang yang memiliki ketajaman sentral 20/200 feet atau ketajaman penglihatannya hanya pada jarak 6 meter atau kurang, walaupun dengan menggunakan kacamata, atau daerah penglihatannya sempit sehingga jarak sudutnya tidak lebih dari 20 derajat. Sedangkan orang dengan penglihatan normal akan mampu melihat dengan jelas sampai pada jarak 60 meter atau 200 kaki (Hidayat & Suwandi).<sup>14</sup>

#### **b. Karakteristik Anak Tunanetra**

Anak-anak dengan gangguan penglihatan dapat diketahui dengan karakteristik sebagai berikut :

##### **a. Segi Fisik**

Secara fisik tampak adanya kelainan pada organ penglihatan yang secara nyata dapat dibedakan secara nyata dengan anak-anak normal pada umumnya. Hal ini terlihat dalam aktivitas mobilitas dan respons motorik yang merupakan umpan balik dari stimuli visual.

##### **b. Segi Motorik**

Hilangnya pengalaman visual menyebabkan Tunanetra kurang mampu melakukan orientasi lingkungan sehingga tidak pada anak-anak normal, anak Tunanetra harus belajar jalan dengan aman dan efisien dalam suatu lingkungan dengan berbagai keterampilan orientasi dan mobilitas.

---

<sup>14</sup> fendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.

c. Perilaku

Anak Tunanetra sering menunjukkan perilaku stereotip sehingga menunjukkan perilaku yang tidak semestinya. Perilaku stereotip berupa sering menekan matanya, membuat suara dengan jarinya, menggoyang-goyangkan kepala dan badan atau berputar-putar.

d. Akademik

Kemampuan akademik anak Tunanetra secara umum sama seperti anak normal pada umumnya. Namun keadaan keTunanetraan berpengaruh pada perkembangan keterampilan akademis, khususnya dalam bidang membaca dan menulis. Dengan demikian mereka menggunakan berbagai alternatif berbagai media seperti huruf braille atau huruf cetak dengan berbagai alternatif ukuran. Dengan asesmen dan pembelajaran yang sesuai, Tunanetra dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya seperti teman-teman lainnya yang dapat melihat.<sup>15</sup>

Namun, disisi lain ditemukan bahwa anak Tunanetra kesusahan dalam perhitungan matematis karena mereka hanya menghitung dalam pikiran tanpa alat bantu.

e. Pribadi dan Sosial Anak Tunanetra perlu mendapatkan latihan langsung dalam bidang pengembangan persahabatan, menjaga kontak mata atau orientasi wajah, penampilan postur tubuh yang

---

<sup>15</sup> Fayeza C. *Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas VIII SMP*, (Unnes Physics Education Journal), 2016, ISSN 2252-6935, h. 72 25

baik, mempergunakan gerakan tubuh dan ekspresi wajah, mempergunakan intonasi suara atau wicara dalam mengekspresikan perasaan, penyampaian pesan yang tepat pada waktu melakukan komunikasi.

### **c. Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Tunanetra**

Faktor-faktor penyebab terjadinya Tunanetra pada seseorang adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor endogen**

Faktor endogen atau faktor genetik adalah faktor yang sangat erat hubungannya dengan masalah keturunan dan pertumbuhan seorang anak dalam kandungan. Adapun ciri-ciri Tunanetra yang disebabkan oleh faktor keturunan adalah bola mata yang normal tetapi tidak dapat menerima energi positif sinar atau cahaya, yang kadang-kadang seluruh bola matanya tertutup oleh selaput putih atau keruh.

#### **b. Faktor eksogen atau faktor luar**

Faktor eksogen atau faktor dari luar yang menyebabkan Tunanetra terdiri dari:

1. Penyakit, yaitu virus rubella yang menjadikan seseorang mengalami campak pada tingkat akut yang ditandai dengan kondisi panas yang meninggi akibat penyerangan virus yang lama kelamaan akan mengganggu saraf penglihatan fungsi indera yang akan menjadi permanen, dan ada juga yang diakibatkan oleh

kuman syphilis, degenerasi atau perapuhan pada lensa mata yang mengakibatkan pandangan mata menjadi mengeruh.

2. Kecelakaan, yaitu kecelakaan fisik akibat tabrakan atau jatuh yang berakibat langsung yang merusak saraf netra atau akibat rusaknya saraf tubuh yang lain atau saraf tulang belakang yang berkaitan erat dengan fungsi saraf netra, akibat terkena radiasi ultra violet atau gas beracun yang dapat menyebabkan seseorang kehilangan fungsi mata untuk melihat, dan dari segi kejiwaan yaitu stress psikis akibat perasaan tertekan, kesedihan hati yang amat mendalam yang mengakibatkan seseorang mengalami Tunanetra permanen.<sup>16</sup>

#### **d. Teknik Memperkenalkan Diri Sosial Pada Tunanetra**

Untuk memperluas pengetahuan tentang cara-cara memperkenalkan diri pada Tunanetra, berikut disajikan beberapa metode memperkenalkan diri dalam berbagai situasi sosial.

1. Latihan pengembangan gestur tubuh dalam berkenalan

Biasakan membangun kontak mata dengan mitra bicara atau dengan teman yang baru berkenalan. Untuk Tunanetra, makna kontak mata dapat dikondisikan dengan membangun keterahan wajah Tunanetra yang simetris dengan mitra yang diajak berkenalan. Kontak mata menunjukkan bahwa bahwa terlibat sepenuhnya dalam suatu interaksi.

---

<sup>16</sup> Pradopo, S, *Pendidikan Anak-anak Tunanetra*. (Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

## 2. Latihan memperkenalkan diri pada individu

Tunanetra harus dilatih cara-cara memperkenalkan diri pada individu. Cara-cara berikut dapat dijadikan rujukan umum bagi guru dalam mengajarkan Tunanetra dalam memperkenalkan diri pada individu, menyebutkan nama, dapat membantu mengingat dan memberi personal ke dalam perkenalan. Berjabat tangan menggunakan bahasa tubuh lain yang sesuai secara budaya latih dan biasakan anak Tunanetra untuk berjabat tangan ketika berkenalan dengan individu, meskipun ada perbedaan budaya. Latih dan biasakan anak Tunanetra untuk mengajukan pertanyaan dasar dalam mengembangkan perkenalan dengan individu. Dalam perkenalan, penting untuk menunjukkan ketertarikan pada orang lain. Latihan Tunanetra untuk dapat mengajukan pertanyaan dasar, seperti tanyakan asalnya, apa pekerjaannya, atau persamaan yang mungkin dimiliki, tanyakan apa kegiatan yang dia sukai dan minatnya.<sup>17</sup>

### C. Bimbingan Dan Konseling Islam

#### a. Pengertian Bimbingan Dan Konseling Islam

Berdasarkan literature bahasa Arab kata konseling disebut *Al-Irsyad* atau *Al-Istisyarah*, dan kata bimbingan disebut *Attauji*. Dengan demikian secara etimologi berarti petunjuk, meminta nasehat atau konsultasi.

Beberapa definisi tentang Bimbingan Konseling Islam adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Irawan, A, *pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus berbasis pendekatan ekologis*, ( Bandung: Yrama widya), hlm 85-90.

Menurut Aunur Rahim Faqih, istilah bimbingan islam diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.

Menurut bakrn Adz-Dzaky istilah konseling islami sebagai suatu aktivitas memberikan bimbingan pelajaran, dan pedoman kepada individu yang memita bimbingan dalam hal dirinya dapat mengembangkan potensi akal, pikira, jiwa, keimanan dan keyakinanya, serta dapat mengulangi hidupnya dengan lebih baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada al-Qur'an dan Assunah Rasulullah SAW.

Menurut Samsul Munir Amin bimbingan konseling islam adalah suatu proses pemberian bantuan terarah, kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan Hadist.<sup>18</sup>

#### **b. Kegiatan Pendukung**

Pelaksanaan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling memerlukan sejumlah kegiatan pendukung.

##### **1. Aplikasi Instrumentasi**

---

<sup>18</sup> Fuad, A, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), hlm 15-17.

Pemahaman tentang diri klien, tentang masalah klien, dan tentang lingkungan yang lebih luas dapat dicapai dengan berbagai cara. Wawancara dan dialog yang mendalam biasanya cara yang efektif untuk mengembangkan pemahaman tentang diri dan masalah klien. Instrumentasi bimbingan dan konseling memang merupakan salah satu sarana yang memang perlu dikembangkan agar pelaksanaannya lebih cermat dan berdasarkan data bempirik. Termasuk ke dalam instrumen yang dimaksudkan adalah berbagai tes, inventori, angket dan format isian. Sedangkan untuk pemahaman lingkungan yang lebih luas dapat digunakan berbagai brosur, leaflet, selebaran, model, contoh, dan lain sebagainya.

## 2. Himpunan Data

Data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik atau prosedur untuk sejumlah individu perlu dihimpun secara cermat. Seluruh data itu perlu dihimpun dan disusun menurut suatu system yang jelas, sehingga pemasukan dan pengeluarannya dapat dilakukan dengan mudah dan tetap terpelihara. Himpunan data pribadi sering disebut *cumulative record*. Data tentang berbagai aspek perkembangan dan kehidupan sejumlah siswa atau individu diluar sekolah dapat disebut data kelompok.

## 3. Konferensi kasus

Konferensi kasus merupakan forum terbatas yang dilakukan oleh pembimbing atau konselor guna membahas suatu permasalahan dan arah pemecahannya. Konferensi kasus direncanakan dan dipimpin oleh

pembimbing atau konselor, dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait dengan kasus dan upaya pemecahannya. Pihak-pihak yang terkait diharapkan memiliki komitmen yang tinggi untuk teratasinya kasus secara baik dan tuntas. Sesuai dengan sifatnya yang kasus, pertemuan konferensi kasus bukan pertemuan formal, adalah arti berdasarkan surat keputusan tertentu. Penyelenggaraan kasus tidak terikat pada jumlah peserta tertentu, waktu dan jadwal pertemuan tertentu, serta keharusan membuat surat keputusan tertentu. Konferensi kasus merupakan pertemuan terbuka dalam arti terbuka untuk kasus yang dibahas, terbuka dari segi pihak-pihak yang diundang, terbuka dalam waktu penyelenggaraan, terbuka dalam dinamika kegiatan, dan terbuka dalam hasil-hasilnya, namun tetap menjunjung tinggi norma-norma dan kaidah-kaidah, prinsip-prinsip, dan asas-asas pelayanan bimbingan dan konseling. Secara umum konferensi kasus bertujuan untuk mengumpulkan data secara lebih luas dan akurat serta menggalang komitmen pihak-pihak yang terkait dengan kasus (masalah tertentu) dalam rangka pemecahan masalah.

#### 4. Kunjungan rumah

Kunjungan rumah bisa bermakna upaya mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab pembimbing atau konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Kunjungan rumah dilakukan apabila data siswa untuk kepentingan pelayanan bimbingan dan konseling belum atau tidak diperoleh melalui wawancara dan angket. Selain itu, kunjungan rumah juga

perlu dilakukan untuk melakukan cek silang berkenaan dengan data yang diperoleh melalui angket dan wawancara. Secara umum, kunjungan rumah bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat tentang siswa berkenaan dengan masalah yang dihadapinya. Selain itu juga bertujuan untuk menggalang komitmen antara orang tua dan anggota keluarga lainnya dengan pihak sekolah atau madrasah, khususnya berkenaan dengan pemecahan masalah klien.

#### 5. Alih tangan kasus

Bagaimanapun konselor atau pembimbing adalah manusia biasa yang selain memiliki kelebihan juga memiliki kelemahan. Tidak semua masalah siswa berada dalam pengetahuan pembimbing atau konselor untuk memecahkannya. Demikian juga tidak semua kasus atau masalah siswa berada dalam kewenangan konselor atau pembimbing untuk pemecahannya baik secara keilmuan maupun profesi. Adakalanya kasus-kasus tertentu berada dalam kewenangan keilmuan psikologi, dan penanganannya merupakan kewenangan psikolog atau psikiater. Secara umum alih tangan kasus atau layanan rujukan bertujuan untuk memperoleh pelayanan yang optimal dan pemecahan masalah klien secara lebih tuntas.

#### 6. Tampilan kepustakaan

Tampilan kepustakaan merupakan kegiatan pendukung BK untuk membantu klien dalam memperkaya dan memperkuat diri berkenaan dengan permasalahan yang dialami dan dibahas bersama konselor pada khususnya dan dalam pengembangan diri pada umumnya. Tampilan

kepustakaan bertujuan untuk membantu klien dalam memperkaya dan memperkuat diri tentang masalah yang dialami dan dibahas bersama guru Bk atau Konselor dan membantu dalam pengembangan diri. Pemanfaatan tampilan kepustakaan dapat diarahkan oleh konselor dalam rangka pelaksanaan pelayanan, dan klien secara mandiri mengunjungi perpustakaan untuk mencari dan memanfaatkan sendiri bahan-bahan yang ada disana sesuai dengan keperluan.<sup>19</sup>

### **c. Bidang Pengembangan Dalam Bimbingan Dan Konseling**

#### **1. Bidang pengembangan pribadi**

Bidang pengembangan pribadi dalam BK , yaitu cakupan layanan Bk dalam membantu individu peserta didik untuk mengembangkan atribusi yang ada dalam diri. Bidang pengembangan pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalahnya. Pengembangan kehidupan pribadi bertujuan untuk pencapaian pribadi peserta didik yang seimbang dengan mempertimbangkan keunikan karakteristik pribadi didik serta ragam permasalahan yang dialaminya.

#### **2. Bidang pengembangan sosial**

Bidang pengembangan sosial, yaitu cakupan bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik untuk dalam pengembangan kehidupan sosial. Bidang pengembangan sosial membantu individu peserta layanan dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial. Yang tergolong dalam

---

<sup>19</sup> Yarmis Syukur, neviyarni, Nuzila Z T, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Malang: Cv IRDHPT, 2019), hlm.123-134.

masalah-masalah sosial diantaranya hubungan dengan sesama teman, dengan guru atau dengan staf administrasi dan masalah penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat tinggal, serta masalah dalam penyelesaian konflik.

### 3. Bidang pengembangan belajar

Bidang pengembangan belajar, merupakan bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu peserta layanan mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan disekolah atau madrasah dan belajar secara mandiri. Bidang pengembangan belajar diarahkan untuk membantu individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah belajar atau akademik.

Masalah-masalah belajar atau akademik diantaranya kurang mengenal kurikulum yang dipelajari, kesulitan memilih jurusan yang tersedia, tidak mengetahui cara belajar yang efektif disekolah dan dirumah, tidak memiliki keterampilan dalam penyelesaian tugas-tugas pelajaran.

### 4. Bidang pengembangan karir

Bidang pengembangan karir diperlukan peserta layanan disekolah (SLTP) dan (SLTA). Bidang pengembangan karir diarahkan untuk membantu peserta layanan SLTP memilih sekolah lanjutan SLTA yang akan memudahkannya memilih pekerjaan yang sesuai setelah SLTA. Bimbingan karir membantu individu mempersiapkan pekerjaan atau jabatan. Membantu individu saat bekerja, membantu individu setelah pensiun dari pekerjaan, mengambil keputusan secara cepat dan

bertanggung jawab atas keputusan yang diambil sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

5. Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga

Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, yaitu bidang pelayanan BK yang membantu individu untuk memahami keluarga dengan tanggung jawab yang perlu dilakukan untuk meraih kebahagiaan bersama. Bimbingan keluarga dalam layanan BK juga membimbing individu yang akan memasuki kehidupan berkeluarga untuk memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota keluarga sehingga siap menjalani kehidupan berkeluarga. Konseling keluarga adalah pelayanan untuk membantu memecahkan permasalahan keluarga yang dihadapi klien.

6. Bidang pengembangan kehidupan berpekerjaan

Bidang pengembangan kehidupan berpekerjaan, yaitu bidang pelayanan BK yang membantu individu untuk memahami dunia kerja dengan segala tanggung jawab yang diperlukan untuk diperolehnya kepuasan dan kebahagiaan dengan kinerja yang baik.

7. Bidang pengembangan kehidupan keberagaman

Bidang pengembangan kehidupan keberagaman, yaitu bidang pelayanan Bk yang membantu individu untuk memahami agama dalam kaitannya dengan tanggung jawab pribadi untuk kemaslahatan individu tersebut didunia dan di akhirat.

8. Bidang pengembangan kehidupan kebermasyarakatan atau berkewarganegaraan

Bidang pengembangan kehidupan kebermasyarakatan, yaitu bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu individu untuk bisa memahami masyarakat dengan dinamika serta norma-norma yang berlaku sehingga nantinya mampu hidup berdampingan dengan masyarakat sebagaimana layaknya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Syukur, Neviyarni, Nuzila Z. T, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Purwokerto: Cv Irdh, 2019), Hlm. 52-56.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Bengkulu. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apa saja potensi bagi anak Tunanetra terhadap bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu, menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa, fenomena dan hubungan dengan orang yang biasa dalam situasi tertentu. Hal ini biasanya disebut dengan penelitian kualitatif dengan pengamatan terhadap fenomena atau gejala sosial yang alami, digunakan sebagai sumber data, dan berdasarkan kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang potensi kemandirian

sosial bagi anak Tunanetra Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu.

## **B. Penjelasan Judul**

Untuk lebih mempermudah memahami maksud judul penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan dan menguraikan lebih jauh dalam dalam uraian berikut ini.

### **a. Potensi**

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Dengan demikian potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.<sup>21</sup>

Seorang dikategorikan berkebutuhan khusus atau Tunanetra, jika ia memiliki keterbatasan fisik, psikis, psikis ataupun akademik sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK). Sehingga untuk meneliti potensi pada anak Tunanetra melalui aspek pribadi, aspek belajar, aspek sosial.

### **b. Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling**

Implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling adalah dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian atau bisa juga dikatakan sebagai bentuk dalam membantu anak-anak yang

---

<sup>21</sup> Wiyono, Slamet, Managemen Potensi diri, (Jakarta:PT Gransindo, 2006), hal 36.

sangat berperan dalam membentuk suatu konsep diri, dan kemampuan pada diri mereka serta ada motivasi bagi orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki pada anak Tunanetra, membentuk kemampuan minat dan bakat anak-anak Tunanetra Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Bengkulu tempat lokasi penelitian Yayasan Panti Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Bengkulu berdasarkan yang telah dilakukan di panti tersebut. Ada beberapa aspek potensi yaitu: aspek pribadi, aspek belajar, aspek sosial. Melalui kegiatan konseling Islam, maka segenap potensi dan dimensi kemanusiaan dapat terpelihara dari penyakit kejiwaan, karena konseling Islam mampu membawa seseorang memperoleh ketenangan, kebahagiaan, dan terpelihara dari dosa sebagai penyebab dari gangguan penyakit kejiwaan. Dalam pelaksanaannya konseling Islam harus dilakukan dengan penuh kebijaksanaan atau hikmah, katauladanan yang baik dan lemah lembut, mengakui akan adanya perbedaan dan kemampuan masing-masing individu, dan berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah Ta'ala. Hal ini dikarenakan layanan konseling Islam berkaitan langsung dengan tingkah laku klien yang terbentuk dari berbagai unsur kepribadian manusia.<sup>22</sup>

Jadi, dari penjelasan di atas mengenai potensi anak Tunanetra dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling adalah apa saja potensi

---

<sup>22</sup> Fuad Anwar M, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), hlm.15-17.

yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus (Tunanetra) dengan tujuan tindakan yang dilakukan anak Tunanetra ini bisa mengetahui kemampuan apa yang dimiliki dalam aspek pribadi, aspek belajar, aspek sosial.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu. Alasan dipilihnya lokasi ini karena berdasarkan pengamatan dari awal, peneliti ingin mengetahui potensi anak Tunanetra, oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti potensi anak Tunanetra implikasinya terhadap bimbingan dan konseling Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2022.

### **D. Sumber Data**

Ada dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Informan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari anak Tunanetra terhadap bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu.

## 2. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi, berupa dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian, data biasa di peroleh melalui jalur tabloid, internet, dan buku-buku yang menjadi salah satu data pendukung pada pendukung pada penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi terkait dengan data-data anak Tunanetra.

## E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.<sup>23</sup> Maka dari itu informan dalam penelitian ini yaitu anak Tunanetra dan implikasi pilihan layanan yang tepat untuk anak Tunanetra terhadap Bimbingan dan Konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu. Jumlah informan yang akan diteliti yaitu duabelas orang terdiri dari 10 anak Tunanetra, 1 orang guru pembimbing dan 1 orang pengurus Panti . Teknik pemilihan informan menggunakan teknik sampel secara

---

<sup>23</sup> Sukardi, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013) hlm. 36.

total sampling karena sampel yang diambil meliputi keseluruhan unsur populasi.<sup>24</sup> Karena Adapun kriteria anak Tunanetra yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah: anak Tunanetra dan pihak yang terkait.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah proses penelitian, maka penelitian menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>25</sup> Alasan melakukan observasi adalah peneliti bisa melihat dan mengamati selanjutnya mencatat perilaku dan kejadian yang nyata sesuai dengan mestinya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi untuk mendapatkan data tentang Kegiatan, pelaku, tempat.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati gambaran mengenai apa saja potensi pada anak Tunanetra dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu.

---

<sup>24</sup> Andi, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: Buku Kita, 2019), hlm 37.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm.285

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini akan dilakukan langsung kepada narasumber anak tunanetra dan pihak-pihak yang semestinya dibutuhkan.

Wawancara dalam penelitian ini yaitu memberikan pertanyaan kepada anak Tunanetra, Pengurus Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, guru pembimbing anak Tunanetra. Pertanyaan yang telah disiapkan yaitu mengenai potensi aspek pribadi anak Tunanetra, aspek belajar anak Tunanetra aspek sosial anak Tunanetra, implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling Islam dengan wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan jawaban secara luas dan sesuai yang diminta oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai literatur dalam mengumpulkan bahan-bahan penelitian, salah satu dokumen yaitu foto, wawancara dengan narasumber, data-data dan lain sebagainya.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan yang berkenaan dengan informan penelitian berupa

foto, data atau bukti wawancara pada saat peneliti wawancarai informan.<sup>26</sup> Seperti peneliti mendapatkan data profil Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu dan data anak Tunanetra yang berada di Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu.

## G. Teknik Analisis Data

Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono dalam analisis data kualitatif menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>27</sup>

Untuk mempermudah menganalisis data penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif berdasarkan data dilapangan. Setelah data terkumpul, diadakan pemeriksaan kemudian pengelompokkan, untuk mmpertajam analisisnya dilakukan dengan teknik analisis deskriptif.

### 1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul catatan-catatan tertulis

---

<sup>26</sup> Sudaryono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, ( Jakarta: Prenatamedia Group, 2016) hal.90.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 285.

dilapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksud yakni data yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan informan. Data tersebut masih terkumpul menjadi satu atau kasar dengan reduksi data yang tidak diperlukan akan dibuang.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Dengan demikian, data yang sudah diperoleh dilapangan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dapat diketahui kebenarannya dengan mengunakan penarikan dan pengujian kesimpulan.

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Triangulasi teknik, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa teknik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang informan dan kebenaran yang akurat di lapangan. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan atau tulisan pribadi, catatan resmi, dan gambar atau foto.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu**

##### **1. Sejarah Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu**

Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Provinsi Bengkulu, adalah yayasan mendidik dan melatih anak-anak berkebutuhan khusus di Provinsi Bengkulu, melalui SLB (Sekolah Luar Biasa) yang diberi nama Amal Mulia dan Panti Asuhan Bina Netra Amal Mulia.

Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu ini terletak di jalan Letkol Santoso No. 57 Pasar Melintang Kota Bengkulu yang menaungi oleh Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) awal mulanya yayasannya di dirikan pada tahun 1986 dan peletakan batu pertamanya pada Tahun 1989, diberi bantuan oleh bapak Bambang Triadnorjo awal mulanya Panti hanya terbagi menjadi 2 ruangan yaitu ruangan putri dan putra dan peresmian pantinya pada Tahun 1991, Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) menaungi panti untuk anak-anak yang sekolah di slb dan ada lansia juga tetapi lansianya tidak tinggal di panti mereka hanya mengikuti kegiatan-kegiatan di panti saja. Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu sekarang sudah lebih bagus perkembangannya dari bangunan dan fasilitas, sekarang di Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu ruangnya lebih banyak dan ada

mushola, ruangan terapi, kantor dll. Panti Sosial Binanetra Amal Mulia Kota Bengkulu terdapat 36 orang anak berkebutuhan khusus yang berbeda-beda ada anak Tunagrahita, Tunanetra, Tunarungu yang paling banyak yaitu anak Tunarungu.

## **2. Identitas**

1. Nama Yayasan : YDBKS Provinsi Bengkulu
2. Tahun Pendirian : 1989
3. Tahun Peresmian : 1991
4. Keputusan Ketua YDBKS Nomor : 30/YDBKS/VII/1994 tanggal 17 Juli 1994
5. SK KEMENKUMHAM : AHU.8903.A.H.01.02 Tahun 2011
6. Akte Notaris : Netti Herlini, SH 67/28 Juli 2011
7. Email : [ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com](mailto:ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com)
8. Website : [www.ydbksbengkulu.or.id](http://www.ydbksbengkulu.or.id)
9. a. Alamat Yayasan : Jl. Letkol Santoso No. 57 RT.02 RW.01
- b. Kelurahan : Pasar Melintang
- c. Kecamatan : Teluk Segara
- d. Kabupaten/Kota : Bengkulu
- e. Provinsi : Bengkulu

## **3. Visi, Misi Dan Tujuan Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Bengkulu**

### **a. Visi**

Terwujudnya kesejahteraan bagi anak disabilitas, anak terlantar, yatim atau piatu, fakir miskin, remaja putus sekolah an lanjut usia

melalui pendidikan formal dan non formal serta mensejahterakan lanjut usia terlantar.

**b. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan formal bagi anak disabilitas, yatim atau piatu, dan remaja putus sekolah.
2. Menyelenggarakan penampungan formal dan non formal bagi anak disabilitas dan remaja putus sekolah.
3. Melaksanakan penyaluran terhadap anak terlantar dan fakir miskin.
4. Menyelenggarakan kegiatan harian bagi lansia terlantar yang masih potensial.

**c. Tujuan**

1. Menyelenggarakan penampungan anak-anak disabilitas anak yatim atau piatu, fakir miskin, remaja putus sekolah sehingga mampu melaksanakan fungsionalnya dan kehidupan bermasyarakat.
2. Panti sebagai lembaga pelayanan dapat melaksanakan tugasnya secara berdayaguna dan berhasil sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.
3. Mendirikan, mengelola dan membina serta mengembangkan tempat- tempat pendidikan yang utama sekolah luar biasa (SLB).
4. Terwujudnya kesejahteraan lanjut usia yang diliputi rasa tenang, tentram dan bahagia dengan diberikanya pelayann, bimbingan

untuk terpenuhinya kebutuhan sosial, psikologis, dan spiritual.<sup>28</sup>

#### **d. Program Kerja Tahunan**

- 1). Program Pembinaan untuk Membangun Manajemen yang Efektif & Efisien
  - a). Terselenggaranya manajemen organisasi yang efektif dan efisien.
  - b). Terciptanya manajemen guna mendukung kemudahan menjalin kemitraan.
  - c). Terselenggaranya monitoring dan evaluasi yang berkualitas.
  - d). Terselenggaranya manajemen keuangan yang seimbang.
- 2). Program Peningkatan Kualitas SDM
  - a). Terpeliharanya regenerasi SDM yang memenuhi syarat.
  - b). Terpenuhinya SDM karyawan yang berkualitas dan profesional.
  - c). Terpenuhinya SDM organ yang memadai dan berkualitas.
  - d). Menyelenggarakan pelatihan SDM untuk mendukung yayasan.
  - e). Peningkatan kesejahteraan karyawan YDBKS.
- 3). Program pemberdayaan Organ Yayasan yang Berdaya Guna & Berhasil Berguna

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ketua Panti Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022

- a). Terbentuknya tatanan organisasi yang berdasarkan AD/ART, Undang–Undang Yayasan.
  - b). Terselenggaranya mekanisme organisasi yang sinergis dan harmonis
  - c). Terciptanya Yayasan yang profesional.
- 4). Program Peningkatan Pelayanan
- a). Terpenuhinya fasilitas sarana/prasarana pelayanan yang memadai.
  - b). Terselenggaranya pelayanan terapi, pendidikan dan sosial yang berkualitas pada anak-anak disabilitas.
  - c). Terselenggaranya peningkatan pendidikan ketrampilan anak-anak disabilitas.
- 5). Program Penggalangan Sumber Dana & Usaha Mandiri
- a). Peningkatan jumlah donator baru.
  - b). Terciptanya UEP yang berkualitas dan produktif.
  - c). Peningkatan pemasaran hasil usaha.
  - d). Terselenggaranya donator yang memadai.
- 6). Program Penggalangan Kemitraan dengan Masyarakat, Organisasi / Institusi
- a). Terciptanya kemitraan antara organisasi / institusi pemerintah maupun swasta yang saling menguntungkan.
  - b). Membuka kemitraan organisasi luar negeri yang tidak terikat.

c).Menyelenggarakan kemitraan dibidang pelayanan, usaha, manajemen, pemasaran maupun SDM.

7). Program Pengembangan Teknologi Informasi & Komunikasi

a). Terselenggaranya penggunaan teknologi informasi untuk pengenalan dan pemasaran YDBKS.

b). Peningkatan dan pengembangan pelayanan, rujukan dan jaringan administrasi YDBKS melalui teknologi informasi.

8). Program Bidang Sosial

a). Mendirikan pendidikan formal untuk anak disabilitas dan anak terlantar.

b). Menyelenggarakan pendidikan non formal berupa pembinaan, bimbingan belajar serta pelatihan-pelatihan keterampilan.

c). Menyelenggarakan terapi secara fisik dan mental untuk para anak disabilitas.

9). Program Bidang Keagamaan

a). Mendirikan sarana ibadah.

b). Menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah.

c). Meningkatkan pemahaman keagamaan.

d). Menyelenggarakan pengajian rutin tiap malam.

10). Program Bidang Lingkungan Hidup

a). Melestarikan lingkungan hidup.

b). Kerjasama membangun bank sampah dan mengolah sampah organik menjadi kompos.

c). Kerjasama memanfaatkan lahan kosong menjadi produktif.

**e. Sumber Dana**

Dana Operasional Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial diperoleh:

1. Yayasan Dharmais Jakarta.
2. Pemerintah melalui Dinas Kesejahteraan Sosial.
3. Donatur dari masyarakat yang tidak mengingat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Staf Panti Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022

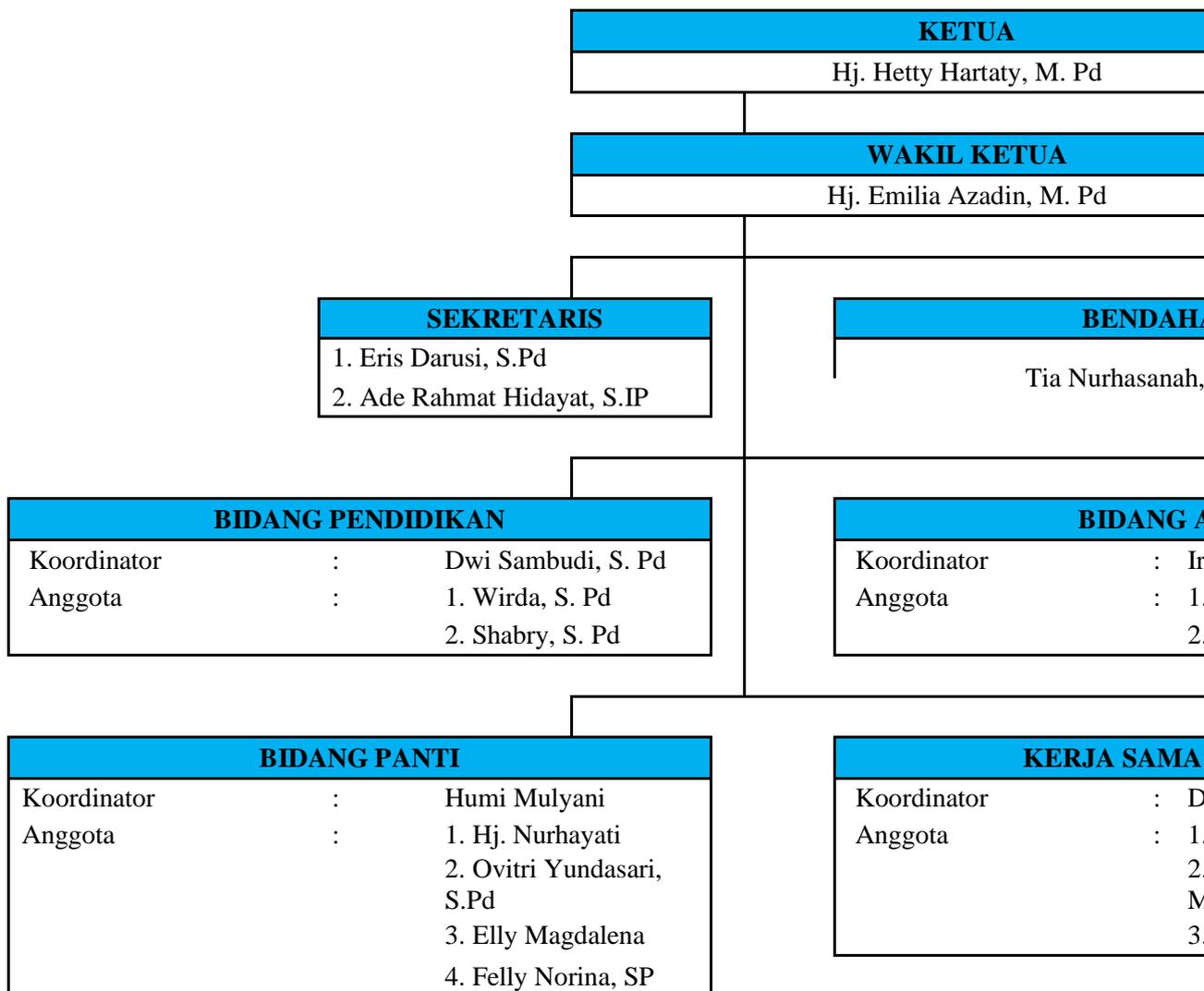
**f. Tabel Informan Penelitian**

**Tabel I**  
**Tabel Informan Penelitian**

No	Nama	Jenis kelamin	Sebagai
1.	Rizan Nuardi	L	Guru Pembimbing informan 1
2.	Jamillah	P	Pengurus panti informan 2
3.	Ropiatul Mahmuda	P	Anak Tunanetra informan 3
4.	Aris	L	Anak Tunanetra informan 4
5.	Rina	P	Anak Tunanetra informan 5
6.	Edo Saputra	L	Anak Tunanetra informan 6
7.	Rekson Jusman	L	Anak Tunanetra informan 7
8.	Ebrono Joko	L	Anak Tunanetra informan 8
9.	Ardi Saputra	L	Aanak Tunanetra informan 9
10.	Agung Saputra	L	Anak Tunanetra informan 10
11.	Nanda Saputra	L	Anak Tunanetra informan 11
12.	Ikhsan	L	Anak Tunanetra informan 12

Tabel 2

**STRUKTUR PENGURUS YDBKS PROVINSI BENGKULU  
MASA BHAKTI 2017/ 2022**



## **B. Profil Informan**

### **1. Idetitas Subjek Penelitian 1**

Informan Rizan Nuardi berusia 29 Tahun beragama Islam seorang guru pembimbing anak Tunanetra berasal dari Seluma lulusan dari universitas Negeri Padang Jurusan Bimbingan dan Konseling RN ini sudah 1 tahun menjadi guru pembimbing di panti sosial Amal Mulia Kota Bengkulu RN ini sendiri tidak tinggal di panti, Rizan Nuardi ini seorang guru pembimbing dan mengajarkan anak-anak Tunanetra dari cara anak-anak belajar, Bersosialisasi sesama teman dan lingkungan sekitarnya seorang guru pembimbing yang sabar serta mengajarkan anak-anak dengan penuh keikhlasan dan sangat membimbing anak-anak sehingga ia disenangi oleh anak-anak Tunanetra.<sup>30</sup>

### **2. Idetitas Subjek Penelitian 2**

Informan Jamillah berusia 54 Tahun sebagai pengurus Panti beragama Islam sebagai pengurus di bidang perlatan di Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu. Ibu Jamillah berasal dari Jawa Tengah ibu Jamillah lebih kurang 5 Tahun telah tinggal di Panti membimbing dan juga mengajarkan anak-anak serta menjaga, ibu Jamillah mengurus anak-anak yang putri dan tinggal di Panti dari awal ia masuk Panti sampai sekarang.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

<sup>31</sup> Wawancara dengan Informan JM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

### 3. Identitas Subjek Penelitian 3

Informan Rofiatul Mahmuda berusia 13 Tahun perempuan beragama Islam anak Tunanetra berasal dari Seluma, Biasanya sering dipanggil Rofi, Rofiatuk Mahmuda ini sudah lama tinggal di panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu awal mulanya rofi tinggal dipanti belum banyak bisa apa-apa dan belum banyak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, setelah lama masuk ke Panti Rofi ini menjadi anak yang penurut, dan giat belajar, baik di sekolah maupun diluar sekolah, sehingga Rofi ini pernah meraih berbagai prestasi ( seperti: Lomba bernyayi, tenis meja, catur), yang ia perjuang dengan keadaan ia yang mengalami gangguan ringan pada penglihatan matanya.<sup>32</sup>

### 4. Identitas Subjek Penelitian 4

Informan Aris berusia 13 Tahun laki-laki beragama Islam anak Tunanetra berasal dari Terawas biasa sering dipanggil Aris, Aris ini sudah lama tinggal di Panti Aris ini anaknya anak yang pendiam, tetapi dia mudah dekat sama orang yang baru di kenalnya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Informan RM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>33</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

## 5. Identitas Subjek Penelitian 5

Informan Rina berusia 22 Tahun perempuan beragama Islam anak Tunanetra berasal dari Argamakmur biasanya dipanggil Rina, Rina ini baru tinggal di Panti, orangnya ceria, ramah terhadap orang di sekitarnya.<sup>34</sup>

## 6. Identitas Subjek Penelitian 6

Informan Edo Saputra panggilan Edo berusia 20 Tahun beragama Islam berasal dari Seluma anak Tunanetra. Edo ini sudah lama tinggal di Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu.<sup>35</sup>

## 7. Identitas Subjek Penelitian 7

Informan Rekson Jusman berusia 19 Tahun sering di panggil dengan panggilan Rekson laki-laki beragama Islam berasal dari Tais anak Tunanetra. Rekson ini sudah cukup lama tinggal di Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu.<sup>36</sup>

## 8. Identitas Subjek Penelitian 8

Informan Efbrono Joko berusia 26 Tahun laki-laki beragama Islam berasal dari Jawa dan sudah lumayan lama tinggal di Panti Efbrono joko ini anaknya sangat nurut terhadap guru pembimbing dan pengurus Panti, Efbrono Joko ini mudah bergaul sesama teman-teman yang lain.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Informan RA Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>35</sup> Wawancara dengan Informan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Informan RJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Informan EJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

## 9. Idetitas Subjek Penelitian 9

Informan Ardi Saputra berusia 28 Tahun laki-laki bearagama Islam berasal dari Bengkulu Tengah, biasanya sering di panggil Ardi, Ardi Saputra ini sudah lama tinggal di Panti Ardi Saputra ini sekarang sedang menempuh pendidikan di Unihaz Bengkulu, Ardi Saputra ini seorang mahasiswa yang giat belajar rajin belajar dan mengerjakan tugas dari kampusnya.<sup>38</sup>

## 10. Idetitas Subjek Penelitian 10

Informan Agung Saputra berusia 20 Tahun laki-laki bearagama Islam berasal dari Tais, biasanya sering di panggil Agung, Agung Saputra ini sudah lama tinggal di Panti sekarang sedang menempuh pendidikan di SMPLB, Agug ini seorang anak yang giat belajar rajin belajar.<sup>39</sup>

## 11. Idetitas Subjek Penelitian 11

Informan Nanda Saputra berusia 26 Tahun sering di panggil dengan panggilan Nanda laki-laki beragama Islam berasal dari Bengkulu Tengah anak Tunanetra. Nanda ini sudah cukup lama tinggal di Panti Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu.<sup>40</sup>

## 12. Idetitas Subjek Penelitian 12

Informan Ikhsan berusia 26 Tahun laki-laki beragama Islam berasal dari Jawa dan sudah lumayan lama tinggal di Panti Ikhsan ini

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>39</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Informan NS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

anaknya sangat nurut terhadap guru pembimbing dan pengurus Panti, ikhsan ini mudah bergaul sesama teman-teman yang lain.<sup>41</sup>

### **1. Potensi Anak Tunanetra Dan Impilikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Bengkulu**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Apa saja potensi anak Tunanetra dan Bagaimana Implikasi terhadap Bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Kota Bengkulu. Untuk menemukan data dan hasil hal ini peneliti telah melakukan wawancara terhadap informan penelitian serta untuk memperkuat hasil penelitian dengan observasi dan dokumentasi. Mengenai potensi pada anak Tunanetra, seperti aspek pribadi, aspek belajar, dan aspek sosial dan Bagaimana Implikasi terhadap Bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Kota Bengkulu. Berikut ini peneliti menyajikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan digambarkan pada kutipan wawancara:

Potensi Anak Tunanetra Pada Aspek Belajar Berdasarkan hasil temuan wawancara dari duabelas informan bahwa potensi anak Tunanetra dalam aspek belajar pada aspek pribadi secara umum sudah ada kemampuan yang mereka miliki seperti, pernah mendapatkan prestasi

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Informan IS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

dalam bidang minat dan bakat anak-anak Tunanetra, di dalam bidang olahraga pernah mendapat prestasi seperti PON Jurnas tingkat Provinsi, PFLLS2N tingkat Provinsi dan lempar lembing di Papua, mereka juga mampu untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri. Potensi anak Tunanetra dalam aspek akademik untuk secara umum dari aspek akademik mereka mampu membaca, menulis, menghafal ayat-ayat al Qur'an Brille, ada satu anak Tunanetra sangat menguasai main laptop. Guru pembimbing tinggal membiaskan anak-anak agar lebih baik dan tetap semangat lagi untuk mengapai suatu keinginan mereka.” mereka juga bisa membersihkan tempat tidur, Mampu membuang sampah pada tempatnya. tetapi ada sebagian dari mereka masih sulit untuk menerapkan pegajaran yang diberikan oleh guru pembimbing karena keterbatas *intellegence* yang dimiliki. Potensi anak Tunanetra dapat terlaksanakan dan berkembang dengan baik guru pembimbingnya sendiri dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak Tunanetra dari belum terbiasa sehingga menjadi terbiasa, sehingga anak Tunanetra bisa belajar seperti memegang pena atau pensil dan belajar menulis anak-anak mampu mandiri.

**a. Potensi Pada Aspek Pribadi Anak Tunanetra Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu**

Kemampuan Pada aspek pribadi Anak Tunanetra Pada Aspek Pribadi dalam bentuk Kegiatan Sehari-hari sangatlah penting untuk anak-anak Tunanetra karena anak-anak masih sangat butuh bantuan dari kita untuk membantuk pribadi anak untuk menjadi lebih baik dalam

kegiatan sehari-harinya. Berdasarkan hasil temuan wawancara dari Sembilan informan anak Tunanetra, ada 5 orang anak Tunanetra yang sudah memiliki potensi pada aspek pribadi mereka bisa membaca dan menghafal al Qur'an, potensi dibidang seni seperti: bernyayi, kreasi penampilan puisi, dan olahraga, tenis meja, catur. Guru pembimbing tinggal membiasakan anak-anak agar lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan untuk potensi anak Tunanetra pada aspek pribadi, hal ini sesuai dengan wawancara:

RN Sebagai Guru Pembimbing Mengatakan:

“Untuk kegiatan sehari-hari anak di panti hamper semua sudah bisa seperti menggunakan sendok dan untuk mengajarkan anak beraktivitas di dalam kamar mandi sendiri itu selalu kepada anak Tunanetra.”<sup>42</sup>

JM Sebagai Pengurus Panti Mengatakan:

“Saya sebagai pengurus panti melihat latihan untuk melihat kemampuan, seperti pada anak-anak yang hobby bernyayi, main alat musik, menghafal al Qur'an, membaca buku brile untuk anak Tunanetra, olahraga, dan juga baik di dalam kegiatan sehari-hari anak-anak dipanti sudah berjalan seperti mereka yang suka bantu masak, saat makan, menggunakan sendok, memakai pakaian, saat mereka berada ditempat kamar mandi sudah bisa hanya saja tinggal dari guru pembimbing yang mengarahkan agar anak-anak lebih terbiasa.”<sup>43</sup>

Selanjutnya pernyataan dari RM.

RM Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Untuk saya menyalurkan hobby seperti bernyayi saya bisa mendengarkan pada saat di rumah kakak saya sering nyayikan lagu-lagu religi, untuk mengaji atau menghafal al Qur'an saya dulu

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Informan JM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

sering diajak bapak waktu kemesjid dan untuk tenis meja waktu masuk panti sering ngikut main dan diajari, saya giat untuk belajar, berdo'a, serta dengan berusaha, dari itu saya lama- lamanya jadi terbiasa, dan Alhamdulillah bisa mengikuti lomba”<sup>44</sup>



Gambar 1.

Rofiatul Mahmuda lagi bernyayi dengan judul lagu aku bisa.

Selanjutnya pernyataan RA sependapat dengan RM.

RA Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya menyalurkan hobby saya yaitu bernyayi, saya akan menyalurkannya melalui hp di sosial media, seperti youtube, untuk menghafal al Qur’an sendiri saya sering mendengarkan waktu di rumah dekat dengan masjid, sehingga saya berniat untuk bisa menghafalkan ayat-ayat al Qur’an, dan saya berdo’a dan terus berusaha ,maka lama-lam saya jadi bisa.”<sup>45</sup>



Gambar 2.

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Informan RM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

Salah satu gambar Rina lagi bernyayi dalam rangka lomba tingkat sdlb dengan judul lagu harapan bangsa.

Selanjutnya pernyataan RJ senada dengan RN.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya menyalurkan hobby saya sejak kecil yaitu, olahraga, bernyayi, saya dari kecil suka olahraga diajak orang tua saya dan bernyayi sendiri sering nengok teman-teman saat karaokean, nah dari itu saya sekarang jadi bisa dan terbiasa, sehingga saya bisa mengikuti perlombaan dan saya mendapatkan juara.”<sup>46</sup>



Gambar 3.



Gambar 4.

Rekson Jusman bersama anak-anak YDBKS yang lainnya lagi olahraga main futsal.

Selanjutnya pernyataan AS senada dengan RJ.

AS Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya menyalurkan hobby saya sejak kecil yaitu, olahraga, bernyayi, saya dari kecil suka olahraga, nah dari itu saya sekarang jadi bisa dan terbiasa, sehingga saya bisa mengikuti perlombaan dan saya mendapatkan juara.”<sup>47</sup>



<sup>46</sup> Wawancara dengan Informan RJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

Gambar 5.

Salah satu gambar Agung Saputra sebelum berangkat perlombaan PEPARNAS Papua.

Pernyataan RJ sejalan dengan AS.

AS Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya dari kecil itu hobby dengan olahraga, untuk menyalurkannya saya memiliki keyakinan dan juga dengan saya belajar dengan giat diwaktu senggang, dan Alhamdulillah saya pernah mengikuti perlombaan dan pernah juga mendatka n juara ditingkat provinsi di Bengkulu.”<sup>48</sup>



Gambar 6.

Salah satu gambar Ardi Saputra dan anak-anak YDBKS yang lainya lagi olahraga di lapangan YDBKS.

Selanjutnya pernyataan dari AR.

AR Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Kalau untuk hobby saya dari kecil itu musik, nah untuk menyalurkannya sendiri dengan cara sering dimainkan agar tidak lupa, kalau di panti saya minta diajari sama bapak RN untuk lebih bisa membiasakan dan terbiasa juga, saya juga banyak belajar dengan apo yang di cita-citakan agar dapat tercapai nantinya.”<sup>49</sup>




---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Informan AR Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

Gambar 7.

Salah satu gambar Aris lagi main viano.  
Pendapat kutipan selanjutnya AS sependapat dengan ES.

ES Sebagai Anak Tunanetra Mngatakan:

Hobby saya dari saya kecil olahraga, untuk saya dapat menyalurkannya melalui dengan niat dan keyakinan dari diri saya, walaupun saya belum ada mengkitu suatu perlombaan tetapi saya tetap semangat agar bisa nantinya.”<sup>50</sup>



Gambar 8.

Salah satu gambar Edo saputra lagi olahraga main futsal.

Pernyataan ES dan EJ juga sependapat.

EJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Hobby saya dari kecil yaitu, main musik dan olahraga, untuk saat ini belum bisa menyalurkannya, paling hanya mendengar sama menyimak alur jalan ceritanya, untuk mencapai cita-cita dengan bersekolah menempuh pendidikan, menampilkan keterampilan kayak musik dengan menampilkan puisi.”<sup>51</sup>



<sup>50</sup> Wawancara dengan Informan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Informan EJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

Gambar 9.

Efbrono Joko lagi latihan menampilkan puisi dengan menggunakan alat musik, dan olahraga main futsal bersama anak YDBKS lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang saya lihat bahwa anak-anak

Gambar 10.

Tunanetra di panti saat melaksanakan kegiatan anak-anak ramah dengan orang baru di kenal, mereka tampak kompak saling peduli antar sesama, dan teman, mereka mengikuti kegiatan mengaji di waktu sore dengan tepat waktu.”<sup>52</sup>

Peneliti juga melihat dari kegiatan yang dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis dan guru pembimbing yang lebih mengajarkan dan membimbing anak-anak hal ini sesuai dengan wawancara:

RN Sebagai Guru Pembimbing Mengatakan:

“Untuk ibadah kami selaku guru pembimbing selalu mengingatkan kepada anak-anak agar dapat sholat 5 waktu dan juga sore kami melakukan kegiatan mengaji bersama anak-anak.”<sup>53</sup>

Pernyataan RN senada dengan JM sebagai pengurus panti.

JM Sebagai Pengurus Panti Mengatakan:

“Kami selalu mengajak anak-anak untuk beribadah dan mengajarkan anak-anak sholat, ngaji, dan di hari-hari liburpun masih juga kami tetap mengingatkan kepada anak-anak setelah kami melakukan kerja bakti di pagi hari, untuk anak-anak yang sebelumnya belum bisa ngaji, Alhamdulillah sekarang jadi bisa.”<sup>54</sup>

Seanjutnya pernyataan dari RM.

RM Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

---

<sup>52</sup> Hasil Observasi di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 09 Januari 2022.

<sup>53</sup> Wawancara Dengan RN di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

<sup>54</sup> Wawancara Dengan JM di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

“Kami selalu diajarkan oleh guru pembimbing dan pengurus panti yang lain untuk selalu melakukan ibadah dari mulai, wudhu, sholat, mengaji dan melaksanakan sama-sama.”<sup>55</sup>

Pernyataan selanjutnya senada dengan RN.

RN Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya untuk melakukan ibadah seperti sholat, ngaji, sudah bisa dilakukan tetapi yang masih diajarkan sama guru pembimbing cara mandi wajib karena saya sering lupa bacanya.”<sup>56</sup>

Pernyataan dari RJ sejalan dengan RN.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya kalau sholat sudah bisa karena kami sering sholat di mushola panti tetapi sedikit belum saya paham mandi wajib untuk sekarang masih tetap diajarkan oleh bapak RN.”<sup>57</sup>

Pernyataan berikutnya dari RJ dan AS juga bersependapat yang sama

AS Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Kami di panti selalu diajarkan untuk beribadah terutama sholat, ngaji. Untuk mandi wajib saya suka bilang sama bapak RN kalau saya sudah bisa semua.”<sup>58</sup>

Selanjutnya pernyataan dari EJ sejalan dengan AS.

EJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Setiap hari kami selalu melakukan sholat berjamaah karena kami selalu diajak oleh guru pembimbing dan kami selalu diajarkan untuk sholat dan ngaji dengan baik.”<sup>59</sup>

Pernyataan ES bersependapat dengan EJ.

ES Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

---

<sup>55</sup> Wawancara Dengan RM di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>56</sup> Wawancara Dengan RN di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>57</sup> Wawancara Dengan RJ di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>58</sup> Wawancara Dengan AR di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>59</sup> Wawancara Dengan EJ di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

“Kami sudah terbiasa untuk melakukan sholat lima waktu hanya saja guru yang masih tetap mengingatkan agar lebih bisa dan tetap semangat dalam mengerjakannya.”<sup>60</sup>

Selanjutnya pernyataan dari ES juga sejalan dengan AR.

AR Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Kami di panti selalu melaksanakan sholat berjamaah karena musholahnya terletak di dalam lingkungan panti sehingga kami senang unuk menuju ke tempat sholat berjamaah dan membuat kami rajin sholat.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang saya melihat bahwa anak-anak Tunanetra di panti saat melaksanahn ibadah berjamaah mereka sangat mengikuti guru pembimbing juga mengajarkan bacaan sholat, ngaji, dan yang anak laki-laki diajarkan adzan.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil kutipan wawancara dari beberapa informan di atas bahwa potensi anak Tunanetra pada aspek pribadi secara umum sudah ada kemampuan yang mereka miliki seperti, pernah mendapatkan prestasi dalam bidang minat dan bakat anak-anak Tunanetra, di dalam bidang olahraga pernah mendapat prestasi seperti PON Jurnas tingkat Provinsi, PFLLS2N tingkat Provinsi dan lempar lembing di Papua, mereka juga mampu untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri. Guru pembimbing tinggal membiaskan anak-anak agar lebih baik dan tetap semangat lagi untuk mengapai suatu

---

<sup>60</sup> Wawancara Dengan ES di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>61</sup> Wawancara Dengan AR di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>62</sup> Hasil Observasi di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

keinginan mereka.” mereka juga bisa membersihkan tempat tidur, Mampu membuang sampah pada tempatnya.

Guru pembimbing tinggal membiaskan anak-anak agar lebih baik dan tetap semangat lagi untuk mengapai suatu keinginan mereka.”<sup>63</sup>

#### **b. Potensi Pada Aspek Belajar Anak Tunanetra Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa kemampuan anak Tunanetra pada aspek belajar yaitu:

Kemampuan anak Tunanetra dalam belajar mulai dari kemampuan, membaca, menulis, dan membentuk kemampuan kreatif, serta minat dan bakat yang dimiliki untuk secara umum dari aspek akademik mereka mampu membaca, menulis, menghafal ayat-ayat al Qur’an Brille, ada satu anak Tunanetra sangat menguasai main laptop dan dilihat dari nilai raport yang tertinggi ada tiga orang anak yang nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil nilai 80-90.

Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara, informan berikut:  
RN Sebagai Guru pembimbing Mengatakan:

“Bagi yang belum begitu mandiri belajar yaitu masih di beri bimbingan dengan guru pembimbing di panti. Anak-anak Tunanetra di Panti sebagian sudah di latih terlebih dahulu dengan keluarga karena saat anak-anak Tunanetra masuk ke panti sudah ada kemampuan tersendiri walaupun belum begitu bisa, sehingga saat anak-anak Tunanetra tinggal di panti akan di bimbing lagi oleh guru pembimbing dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak.”<sup>64</sup>

JM Sebagai Pengurus Panti Mengatakan:

“Yang saya lihat selama di panti anak-anak di identifikasikan terlebih dahulu dengan cara melihat dan mengetahui kemampuan dasar apa yang telah mereka miliki sehingga kami disini mudah

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

untuk pengelompokannya. Jika mereka belum bisa maka kami kembalikan terlebih dahulu ke keluarga mereka.”<sup>65</sup>

RM Sebagai anak Tunanetra Mengatakan:

“Awal saya masuk panti itu saya belum benar-benar banyak tahu apa-apa ,tetapi setelah sudah 1 tahun di panti saya terus giat belajar, sehingga saya terbiasa pada saat belajar dan saya juga sangat ingin mengikuti perlombaan diluar, maka dari itu saya dapat mengikuti berbagai perlombaan, seperti, lomba bernyayi, tenis meja dan catur.”<sup>66</sup>



Gambar 1.  
Salah satu gambar Rofiatul Mahmuda lagi main.

Informan RM sedikit kurang berpendapat dengan ES Mengungkapkan.

ES Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Pertama saya masuk panti saya hanya bisa untuk melakukan perkenalan melalui lisan, sebelumnya saya juga belum pernah mengikuti perlombaan sehingga saya belum mengetahui dimana kemampuan untuk saya sendiri.”<sup>67</sup>

Pendapat informan RJ sependapat dengan RM.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Pertama saya masuk panti, saya merasa senang bisa bersama teman-teman baru, di panti juga saya bisa belajar dan terus berusaha untuk dapat mewujudkan keinginan, dan setelah di panti saya banyak menemukan pengalaman hal-hal baru, saya pernah

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Informan JM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Informan RM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Informan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

mengikuti berbagai perlombaan seperti lomba, bernyayi, MTQ, olahraga, disaat mengikuti lomba bernyayi pada saat itu lagunya mendadak diganti, jadi disitu saya merasa suatu pengalaman yang tidsak menyenangkan.”<sup>68</sup>



Gambar 2.  
Salah satu gambar Rekson Jusman lagi latihan memainkan alat musik (Drum).



Gambar 3.  
Gambar persiapan Sebelum Rekson Jusman mengikuti lomba MTQ.

Informan selanjutnya AS AS mengungkapkan:

“Alhamdulillah setelah masuk panti saya lebih bisa belajar dengan baik dengan kemampuan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari saya tidak bisa mengaji jadi bisa untuk membacanya dan menghapalkan surah al Qur’an, dan Alhamdulillah juga saya pernah mendapatkan juara 2 waktu SMP dan pernah juga waktu SD mengikuti perlombaan nyayi tingkat provinsi juara ke 2 mendapatkan suatu penghargaan yang sangat berarti bagi saya sendiri dan saya merasa ngak nyangka kalau bisa mengikuti lomba.”<sup>69</sup>

Senada dengan AS informan RN.

RN Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Alhamdulillah setelah masuk ke panti saya jadi banyak tahu mengenai kemampuan saya sendiri, saya jadi bisa membaca al Qur’an, menghapalkan ayat-ayat pendek seperti an nas sampai ad dhuha, dan surah al waqiah ayat 59, al lail, dan saya juga pernah

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Informan RJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

mengikuti lomba tenis meja, saya merasa bahagia dan sangat senang.”<sup>70</sup>

Kemampuan anak Tunanetra ini juga dapat terbentuk karena adanya pembiasaan yang dilakukukan dimana pembiasaan untuk suatu kemampuan ini langsung dibantu oleh guru pembimbing pada hari tertentu untuk anak-anak belajar , hal ini sesuai kutipan wawan cara dengan:

RN Sebagai Guru Pembimbing Mengatakan:

“Untuk membiasakan anak-anak mewujudkan kemampuan yang dimiliki mereka sendiri kami selalu mengarahkan, memotivasi semangat untuk mereka agar bisa menentukan apa minat dan bakat bagi mereka seperti membiasakan kegiatan mengaji di sore hari, memaktekkan kepada mereka cara belajar yang tepat.”<sup>71</sup>

Selanjutnya pendapat JM hampir sama dengan Mengungkapkan:

JM Sebagai Pengurus Panti Mengatakan:

“Cara kami dalam mengajarkan anak-anak terhadap kemampnan belajar mereka sendiri kami mengajarkan pelan-pelan tidak bisa untuk langsung, karena mebiasakan mereka terlebih dahulu.”<sup>72</sup>

Informan RM dan JM berpendapat yang sama.

RM Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Untuk membiasakan saya selalu belajar dan terus berusaha seperti menghafal al Qur’an, saya sering di ajarkan sama guru pembimbing agar lebih bisa dan terbiasa.”<sup>73</sup>

Informan RM dan RN saling berprndapat yang sama RN.

RN Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Informan JM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Informan RM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

“Untuk membiasakan kami selalu di awasi kapan waktu bermain dan waktu saat sedang belajar, Untuk mengaji dan menghafal saya juga sudah bisa tetapi hanya hanya saja masih harus diarahkan pada saat waktu-waktu kosong.”<sup>74</sup>

Informan RN dan AS saling berpendapat yang sama AS.

AS Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Untuk membiasakan bapak RN sering mengontrol saat belajar, untuk membaca saya sudah bisa tetapi hanya saja kalau membaca al Qur’an brile, sehingga bapak RN yang sering membimbing saat waktu-waktu kosong.”<sup>75</sup>

Informan selanjutnya juga berpendapat yang sama ES.

ES Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Cara bapak RN membiasakan saya saat belajar sangat baik sehingga saya mendapatkan nilai rapport dengan nilai yang memuaskan dan saya juga bisa menghafal ayat al Qur’an, untuk 15 surah saya sudah hapal.”<sup>76</sup>

ES berpendapat dengan informan EJ.

EJ Sebagai Anak Tunanetr Mengatakan:

“Bapak RN membiasakan saya dalam belajar sangat baik, saya mendapatkan nilai yang memuaskan untuk nilai rapport dan biasanya saya di beri nilai 80 dan Alhamdulillah saya pernah mengikuti perlombaan puisi dengan tema muara taram dan saya juga bisa menghafal ayat al Qur’an untuk hadist sendiri belum ada kegiatannya.”<sup>77</sup>

Pendapat EJ sependapat juga dengan AR.

AR Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Cara bapak RN mengajarkan saya itu sangat baik, sehingga saya merasa mudah dalam belajar, membaca, menghafal al Qur’an

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Informan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Informan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Informan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>77</sup> Wawancara dengan Informan EJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

untuk hadis sendiri saya merasa susah karena banyak, untuk nilai rapport biasanya saya di beri nilai 80”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa potensi anak Tunanetra dalam aspek Akademik yaitu: mulai dari membaca, menulis, menghafal ayat-ayat al Qur’an Brille. Tetapi pada aspek belajar ini ada yang masih sulit untuk menerapkan pelajaran yang diberikan oleh guru pembimbing karena keterbatasan *intelligance* (IQ) yang dimiliki. Sehingga guru pembimbing dan pihak panti sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Gambaran kemampuan anak Tunanetra ringan yang peneliti lihat di lapangan bahwa anak-anak Tunanetra ini sudah cukup lebih baik seperti membaca, dan menghafal Ayat-Ayat Al Qur’an.<sup>79</sup>

### **c. Potensi Pada Aspek Sosial Anak Tunanetra Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan potensi anak Tunanetra pada aspek sosial potensi atau kemampuan anak Tunanetra pada aspek sosial yang peneliti lihat ditinjau dari hubungan pertemanan bahwa masih ada anak Tunanetra yang harus di ajak terlebih dahulu untuk memulai untuk mengenal teman dan lingkungan sekitar, potensi anak-anak Tunanetra pada aspek sosial tersebut seperti mereka mampu membentuk untuk membersihkan lingkungan panti bisa saling membantu

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Informan AR Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>79</sup> Hasil Wawancara di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 09 Januari 2022.

antar sesama teman-teman yang lain dan peduli dengan teman.<sup>80</sup>, hal ini sesuai kutipan wawan cara dengan:

RN Sebagai Guru Pembimbing Mengatakan:

“Saya sebagai guru pembimbing anak-anak di panti dahulu mengenal anak-anak dengan pengurus panti dan anggota yang lain dan mengenal karakter masing-masing dari anak-anak.”<sup>81</sup>

Pernyataan RN dan JM sebagai pengurus panti sejalan.

JM Sebagai Pengurus Panti Mengatakan:

“Saya mengenalkan diri saya terlebih dahulu dengan anak-anak sebagai pengurus di panti agar lebih saling mengenal anak-anak yang ada di panti.”<sup>82</sup>

Pernyataan selanjutnya dari RM.

RM Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Alhamdulillah awal saya masuk ke panti sampai sekarang bisa berteman baik dengan anak-anak yang lain, dan kami juga sering di ajak jalan-jalan sama membantu ibu masak, kami membantu memetik cabe, mengupas bawang, untuk harapan saya kedepannya semoga kami bisa sukses, bisa membahagiakan orang tua terus tidak pernah sombong nantinya.”<sup>83</sup>

Seterusnya pernyataan dari RM dan ES sependapat.

ES Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Alhamdulillah saya dengan anak panti yang lain berteman dengan baik dari awal sampai sekarang, saya biasa berinteraksi sama mereka dengan cara menegur kalau lagi berdekatan, kami sering baca buku dan ngaji bersama harapan saya untuk kedepannya

---

<sup>80</sup>Wawancara Dengan JM di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Dengan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Dengan JM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Dengan RM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

semoga menjadi lebih baik lancar untuk bidang apa saja tanpa ada hambatan.”<sup>84</sup>

Selanjutnya pernyataan dari ES dan RN kurang sejalan.

RN Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Untuk teman sendiri ada sebagian yang saya dekat hubungan sama teman-teman kadang-kadang baik pernah juga bertengkar karena dijailin ada juga teman yang merasa iri-irian waktu pembagian snak, hal yang bias kami sering lakukan kalau lagi tidak ada kegiatan seperti, masak-masak terus karaokean sama-sama.”<sup>85</sup>

Berikutnya pernyataan dari RN kurang sejalan dengan pernyataan RJ.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya awalnya mengenal teman-teman di panti satu atau dua orang saja dengan cara ajak kenalan, sering menegur, dan bercanda sama mereka, kami sering ngaji sama-sama, ngok hp sama-sama, untuk harapan kedepanya bisa meraih prestasi, lancar belajar dan pertemanan yang tidak putus sampai nantinya.”<sup>86</sup>

Selanjutnya pernyataan dari AS kurang sependat dengan RJ.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Untuk teman sendiri kami ada yang dekat dan juga ada yang tidak mau berteman, tetapi Nampak baik-baik saja, saya sering menegur ngajak mereka ngobrol, keinginan saya buat kedepanya bisa tercapai cita-cita dan bisa sukses sama-sama nanti.”<sup>87</sup>

Selanjutnya pernyataan dari EJ kurang sejalan dengan RJ.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Waktu saya masuk panti saya kenal sama teman yang satu kelompok dengan saya dan baru mengenal teman yang lainnya karena saya sendiri orang yang dikatakan cukup pendiam, saya

---

<sup>84</sup>Hasil Wawancara Dengan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>85</sup>Hasil Wawancara Dengan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>86</sup>Hasil Wawancara Dengan RJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>87</sup>Hasil Wawancara Dengan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

sering gabung sama teman disaat ngaji bersama saja, harapan saya semoga rajin sekolahnya.”<sup>88</sup>

Pernyataan selanjutnya EJ sejalan dengan AR.

AR Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Terlebih dahulu saya mengenal teman-teman yang barengan masuk dengan saya dan memiliki hubungan yang baik, lama-kelamaan jadi dekat semua, cara saya berinteraksi dengan cara negur pas udah dekat baru diajak ngobrol-ngobrol, harapan saya semoga tetap sama-sama sekolah lancar-lancar terus.”<sup>89</sup>

Selanjutnya Peneliti juga melihat dari kegiatan yang dilaksanakan anak-anak ini mulai dari kegiatan saling membantu kegiatan ini guru pembimbing yang mengarahkan, hal ini sesuai dengan wawancara:

RN Sebagai Guru Pembimbing Mengatakan:

“Saya melatih potensi anak-anak pada aspek sosial atau kemampuan sosialnya dengan cara mengajarkan saling membantu, saling menyayangi sesama teman yang berada di lingkungan panti.”<sup>90</sup>

Pernyataan RN sependapat dengan JM sebagai pengurus panti.

JM Sebagai Pengurus Panti Mengatakan:

“Saya memberikan interaksi juga ke anak Tunanetra terlihat dalam potensi aspek sosial anak misalnya untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah di tempat yang disediakan.”<sup>91</sup>

Pernyataan berikutnya dari RM.

RM Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

---

<sup>88</sup>Hasil Wawancara Dengan EJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>89</sup>Hasil Wawancara Dengan AR Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>90</sup>Hasil Wawancara Dengan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 13 Januari 2022.

<sup>91</sup>Hasil Wawancara Dengan JM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

“Saya di ajarkan untuk saling membantu, menyayangi, di waktu teman-teman yang lagi kesusahan dalam melakukan sesuatu.”<sup>92</sup>

Pernyataan selanjutnya AS sependapat dengan RM.

AS Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Kami di ajarkan oleh guru pembimbing dan pengurus panti untuk saling menjaga kebersihan lingkungan seperti merapikan tempat tidur, membuang sampah pada tempatnya dan saling berbagi tolong menolong sesama teman-teman di panti.”<sup>93</sup>

Seanjutnya pernyataan dari RJ sejalan dengan pernyataan AS.

RJ Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Cara guru pembimbing dalam mengajarkan kami saat disekolah dan di panti agar selalu saling membantu dan berbagi jika ada makanan saling memberi.”<sup>94</sup>

Pernyataan selanjutnya RN sejalan dengan RJ.

RN Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“Saya di ajarkan dengan cara mengenal teman lebih dekat tidak boleh bertengkar saling menyayangi, selalu memantu teman-teman dalam keadaan apapun.”<sup>95</sup>

Pernyataan dari ES sependapat dengan RN.

ES Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

“saya diajarkan dengan cara agar saling membantu, menyayangi, berbagi dan saling membantu saat teman-teman lagi kesusahan, jangan pernah bertengkar sesama teman langsung memanggil ibu JM atau bapak RN.”<sup>96</sup>

Pernyataan berikutnya dari AR.

AR Sebagai Anak Tunanetra Mengatakan:

---

<sup>92</sup>Hasil Wawancara Dengan RM Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>93</sup>Hasil Wawancara Dengan AS Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>94</sup>Hasil Wawancara Dengan RJ Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>95</sup>Hasil Wawancara Dengan RN Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 10 Januari 2022.

<sup>96</sup>Hasil Wawancara Dengan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

“Saya diajarkan harus menghormati orang yang lebih tua, saling menyayangi antar sesama teman, tidak boleh pelit kalau ada makan sama-sama dan saling membantu saat lagi ada kegiatan yang dilakukan teman sekitar.”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian saya melihat bahwa anak-anak Tunanetra sangat mengikuti tata tertib yang di panti seperti saling membantu teman saat kesulitan berbagi sesama teman menghargai dan menyayangi sesama teman, juga bisa menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah di tempat yang telah disediakan, mengikuti kegiatan bakti sosial di hari libur mereka, membersihkan kamar tidur.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas bahwa potensi yang dimiliki anak Tunanetra pada aspek sosial yaitu: peneliti melihat di panti bahwa masih ada orang anak yang harus di ajak terlebih dahulu untuk memulai untuk mengenal teman dan lingkungan sekitar potensi yang dimiliki anak Tunanetra pada aspek sosial seperti mampu membuang sampah pada tempatnya, merapikan tempat tidur sendiri, membentuk untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri.<sup>99</sup>

Dari kutipan informan di atas pernyataannya saling berkaitan dan anak-anak sebagian bisa menjadikan suatu bentuk motivasi, mereka bisa mandiri terhadap diri sendiri, saling membantu, peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar.

---

<sup>97</sup>Hasil Wawancara Dengan ES Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 11 Januari 2022.

<sup>98</sup>Hasil Observasi di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 08 Januari 2022.

<sup>99</sup>Wawancara Dengan JM di Panti Sosial Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, 12 Januari 2022.

**2. Pilihan Layanan Yang Tepat Untuk Anak Tunanetra Terhadap Bimbingan dan konseling di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu**

**Tabel 3  
Tabel Informan Pendukung Penelitian**

No	Nama	Jenis kelamin	Jenis Layanan yang tepat
1.	Ropiatul Mahmuda	P	1. Layanan penguasaan konten 2. Layanan konseling kelompok
2.	Aris	L	1. Layanan konseling erorangan 2. Layanan penguasaan konten 3. Layanan konseling kelompok
3.	Rina	P	1. Layanan penguasaan konten
4.	Edo Saputra	L	1. Layanan konseling perorangan 2. Layanan penguasaan konten 3. Layanan konseling kelompok
5.	Rekson Jusman	L	1. Layanan bimningan kelompok
6.	Efbrono Joko	L	1. Layanan Informasi
7.	Ardi Saputra	L	1. Layanan Informasi
8.	Agung Saputra	L	1. Layanan penguasaan konten
9.	Nanda Saputra	L	1. Layanan penguasaan konten
10.	Ikhsan	L	1. Layanan penguasaan konten

Dan kegiatan pendukung yang dapat dilakukan konselor kepada anak Tunanetra tentunya himpunan data, karena hal ini penting dalam memahami data yang ada, agar membantu konselor dalam memahami klien tersebut. Konselor dapat memberikan layanan dengan menambahkan unsur keagamaan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang bertujuan agar membantu klien mewujudkan dirinya untuk menjadi

manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>100</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Potensi Anak Tunanetra Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka di tulis gambaran bahwa potensi anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu.

Potensi dapat diartikan suatu kemampuan, kekuatan, kesangupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, suatu kemampuan dasar yang terpendam dan dapat dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

Tunanetra dapat diartikan individu yng memiliki hambatan dalam penglihatan, dan dapat diklasifikasikan ke dalam dua golongan, yaitu buta total (*totally blind*) dan kemampuan melihat amat rendah (*low vision*). Disebut sebagai kategori buta jika seorang anak sama sekali tidak mampu menerima rangsangan cahaya dari luar dengan visus 0. Pada kategori *low vision* anak masih mampu menerima rangsangan cahaya dari luar, tetapi ketajaman penglihatan kurang dari 6/21 atau anak hanya mampu membaca pada surat kabar.

Untuk menganalisis hasil penelitian ini, peneliti menggunakan potensi pada aspek pribadi, potensi anak Tunanetra pada aspek belajar,

---

<sup>100</sup>Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ( Universitas Negeri Padang: 2012). Hal. 89.

potensi anak pada aspek sosial, implikasi anak Tunanetra terhadap Bimbingan dan Konseling, maka peneliti selanjutnya akan membahas hasil wawancara dan penelitian tersebut.

#### **a. Potensi Anak Tunanetra Pada Aspek Pribadi**

Berdasarkan hasil temuan wawancara dari Duabelas informan bahwa potensi anak-anak Tunanetra pada aspek pribadi secara umum sudah ada kemampuan yang mereka miliki seperti, bisa membaca dan menghafal al Qur'an Brille, dibidang seni seperti: bernyayi, kreasi penampilan puisi, pernah mendapatkan prestasi dalam bidang minat dan bakat anak-anak Tunanetra, di dalam bidang olahraga pernah mendapat prestasi seperti tenis meja, catur, PON Jurnas tingkat Provinsi, PFLLS2N tingkat Provinsi dan lempar lembing di Papua, mereka juga mampu untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri.<sup>101</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan anak-anak boleh melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mereka sukai sehingga guru pembimbing dan pihak membantu kegiatan yang anak-anak laksanakan sehingga anak-anak merasa lebih mudah.

#### **b. Potensi Anak Tunanetra Pada Aspek Belajar**

Kemampuan anak Tunanetra pada aspek belajar mulai dari membaca, menulis, menghafal ayat-ayat al Qur'an. Tetapi masih ada

---

<sup>101</sup> Aam Nurhasanah, *Mengenal Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligence*, (Yogyakarta: Andi Offset 2021), hal 5-6.

anak Tunanetra yang masih sulit untuk menerapkan pelajaran yang diberikan oleh guru pembimbing karena keterbatasan tingkat kecerdasan yang dimiliki. Sehingga guru pembimbing dan pihak panti sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mereka. Gambaran kemampuan anak Tunanetra ringan yang peneliti lihat di lapangan bahwa anak-anak Tunanetra ini sudah cukup lebih baik seperti membaca, menghafal al Qur'an Brille, dan membentuk kemampuan kreatif, serta minat dan bakat yang dimiliki untuk secara umum, ada satu anak Tunanetra sangat menguasai main laptop dan dilihat dari nilai raport yang tertinggi ada tiga orang anak yang nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil nilai 80-90.

Menurut Hery Wibowo minimal ada empat kategori potensi yang terdapat dalam diri manusia sejak lahir, yaitu potensi otak, emosi, fisik, serta spiritual dan semua potensi ini dapat dikembangkan pada tingkat yang tidak terbatas.<sup>102</sup>

Anak-anak Tunanetra di panti terlebih dahulu ada yang sudah di latih dengan keluarga karena saat anak-anak Tunanetra masuk ke panti sudah ada kemampuan yang mereka miliki walaupun belum begitu bisa, sehingga anak-anak Tunanetra tinggal di panti hanya di bimbing lagi oleh guru pembimbing dan pengurus panti untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

---

<sup>102</sup>Irawan ,A. S, *pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus berbasis pendekatan ekologis*, Bandung: Yrama widya, hlm 42.

### **c. Potensi Anak Tunanetra Pada Aspek Sosial**

Anak-anak Tunanetra juga membutuhkan sosial terutama di lingkungan tempat tinggalnya karena dengan bisa bersosial terhadap lingkungan sekitar membuat anak-anak Tunanetra bisa berinteraksi, dengan orang lain. Berdasarkan hasil temuan wawancara dari kesembilan informan potensi yang dimiliki anak Tunanetra pada aspek sosial yang peneliti lihat di panti bahwa masih ada anak yang harus di ajak terlebih dahulu untuk memulai untuk mengenal teman dan lingkungan sekitar. Potensi dari anak Tunanetra Seperti membentuk untuk membersihkan lingkungan panti, mampu membantu teman-teman yang lain, peduli dengan teman disekitar. Seperti yang dijelaskan dalam teori Howard dan Orlansky karakteristik anak Tunanetra bahwa mereka mampu bergaul atau berinteraksi menyesuaikan dengan lingkungan yang tidak terbatas hanya pada keluarga saja<sup>103</sup>.

Namun ada yang mampu mandiri dalam mengerjakan pekerjaan yang sederhana dan melakukan secara penuh sebagai orang dewasa.

---

<sup>103</sup> Rafael Lisnus, Pastiria Sembiring, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan Dan Konseling)*, kita Menulis, 2020, hal 92-94.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi anak-anak Tunanetra Berdasarkan hasil temuan wawancara dari Duabelas informan bahwa potensi anak-anak Tunanetra pada aspek pribadi secara umum sudah ada kemampuan yang mereka miliki seperti, bisa membaca dan menghafal al Qur'an Brille, dibidang seni seperti: bernyayi, kreasi penampilan puisi, pernah mendapatkan prestasi dalam bidang minat dan bakat anak-anak Tunanetra, di dalam bidang olahraga pernah mendapat prestasi seperti tenis meja, catur, PON Jurnas tingkat Provinsi, PFLLS2N tingkat Provinsi dan lempar lembing di Papua, mereka juga mampu untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri. Guru pembimbing tinggal membiaskan anak-anak agar lebih baik dan tetap semangat lagi untuk mengapai suatu keinginan mereka. Kemampuan anak Tunanetra dalam aspek belajar yaitu anak-anak Tunanetra ini sudah cukup lebih baik seperti membaca, menghafal al Qur'an Brille, dan membentuk kemampuan kreatif, serta minat dan bakat yang dimiliki untuk secara umum, ada satu anak Tunanetra sangat menguasai main laptop dan dilihat dari nilai raport yang tertinggi ada tiga orang

anak yang nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil nilai 80-90. Sehingga guru pembimbing dan pihak panti sangat membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki mereka. Aspek Sosial dilaksanakan anak sebagian bisa menjadikan motivasi mereka bisa mandiri terhadap diri sendiri, saling membantu, peduli dengan kebersihan lingkungan sekitar. Mampu membuang sampah pada tempatnya, merapikan tempat tidur sendiri, membentuk untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri

## 2. Implikasi layanan yang tepat untuk anak Tunanetra terhadap Bimbingan dan Konseling

Dari kesepuluh anak Tunanetra perlu dilaksanakan layanan bimbingan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok agar dapat membantu anak-anak yang sangat berperan dalam membentuk dan kemampuan pada diri mereka serta ada motivasi bagi orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki pada anak Tunanetra. Membentuk minat dan bakat anak-anak Tunanetra sebagian dari mereka sudah memilikinya. Membentuk minat dan bakat anak-anak Tunanetra sebagian dari mereka sudah dimiliki seperti ada anak yang sangat menguasai main laptop dan viano, bisa menghafal ayat-ayat al Qur'an Brille, dibidang seni seperti: bernyayi, kreasi penampilan puisi, pernah mendapatkan prestasi dalam bidang minat dan bakat anak-anak

Tunanetra, di dalam bidang olahraga pernah mendapat prestasi seperti tenis meja, catur, PON Jurnas tingkat Provinsi, PFLLS2N tingkat Provinsi dan lempar lembing di Papua, mereka juga mampu untuk membersihkan lingkungan panti, rutin setiap hari ke musholah dan pergi ke kamar mandi sendiri. mandiri terhadap diri sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengalaman melaksanakan penelitian di lapangan mengenai potensi anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu, semoga hasil pemikiran ini dapat berguna dimasa mendatang maka ada beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi lembaga Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial Amal Mulia Kota Bengkulu agar bisa memberikan dukungan, support kepada anak-anak Tunanetra dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
2. Bagi orang tua anak Tunanetra untuk selalu memberi semangat kepada anak-anak dalam melakukan kegiatan yang positif agar anak lebih mudah dalam mengembangkan kemampuan baik minat ataupun bakat.
3. Bagi prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai masukan atau salah satu acuan dalam penelitian program pada mahasiswa magang.
4. Bagi peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian tentang potensi penyandang Tunanetra dan implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling

dalam aspek pribadi, aspek belajar, aspek sosial atau bisa ke aspek-aspek yang lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. *Peran Bimbingan Agama Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Tunanetra Di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Anak Disabilitas Tunanetra Kemiling Bandar Lampung*, Skripsi ( Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2019
- Andriyani. N, *Pembelajaran Keterampilan Topiari pada Anak Cerebral Palsy*, Bandung PB FIP UPI, 2009
- Andi, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: Buku Kita, 2019), hlm 37.
- Aam Nurhasanah, *Mengenal Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligence*, CV ANDI OFFSET (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET 2021), hal 5-6.
- Baslem A, Mappa, S, Dahal Endra Dalam Buku: *Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus Berbasis Pendekatan Ekologis*, Bandung: Yrama widya, hlm 39-40.
- Denie. R. D, “*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*”, Jurnal Psikosaian, Vol.11 No 2, 2016, Hal 72.
- Endang. S, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Timur: 2020), hlm.26
- Fuad, A, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), hlm 15-17.
- Fendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fayeza C. *Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas VIII SMP*, (Unnes Physics Education Journal), 2016, ISSN 2252-6935, h. 72 25
- Fuad Anwar M, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), hlm.15-17.
- Hariyadi, s, & Soeparwoto, L, R. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press.

- Imam, T.R, Khozin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Difabel*, (yogyakarta: gestalt media, 2020), hlm.91.
- Irawan, A, *pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus berbasis pendekatan ekologis*, Bandung: Yrama widya, hlm 42.
- Kristiana, R.H, *Kegiatan Pengembangan Diri Dalam Menggali Potensi Anak Tunanetra Di Panti Tunanetra Aisyah Ponorogo*, Skripsi (IAIN Kudus), 2018
- Lisinus. R, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan Dan Konseling*, Yayasan Kita Menulis, 2020, hlm.43
- Muhamad Fiqih Sabilillah, *Pengaruh Dental Braille Education (DBE) Terhadap Oral Hygiene pada Anak Tunanetra*, (Jurnal Kesehatan Gigi), Volume 03 Nomor 2 2016 ISSN: 2407.0866, h.11
- Nurul, S A, *Bimbingan Dan Konsultasi Islam Dengan Media Braille Dalam Meningkatkan Motivasi Diri Pada Anak Tunanetra Di Desa Jedong Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo* , Skripsi ( Surabaya :UIN Sunan Ampel, 2013)
- Pradopo, S, *Pendidikan Anak-anak Tunanetra*. (Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prayitno, Amti Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.315-325.
- Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, ( Universitas Negeri Padang: 2012). Hal. 89.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: : 2009). Hal. 255.
- Rafael Lisnus, Pastiria Sembiring, *Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus (Sebuah Perspektif Bimbingan Dan Konseling)*, kita Menulis, 2020, hal 92-94.
- Syukur, Neviyarni, Nuzila Z. T, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Purwokerto: Cv Irdh, 2019), Hlm. 52-56.
- Sudaryono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, ( Jakarta: Prenatamedia Group, 2016) hal.90.
- Sukardi, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013) hlm. 36.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 285.

Yarmis Syukur, neviyarni, Nuzila Z T, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Malang: Cv IRDHPT, 2019), hlm.123-134.

\

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

### Ruang Kantor YDBKS



Rabu, 05, Mei, 2021

### Mushollah YDBKS Amal Mulia Kota Bengkulu



Selasa, 11, Januari, 2021

Lapangan Olahraga YDBKS Amal Mulia Kota Bengkulu



Selasa, 11, Januari, 2021

## DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA

Kegiatan wawancara dengan guru pembimbing YDBKS Amal Mulia Kota Bengkulu

Kamis  
13, Jnuari, 2021



Kegiatan wawancara dengan pengurus panti YDBKS Amal Mulia Kota Bengkulu

Rabu  
12, Januari, 2021

Kegiatan wawancara dengan anak-  
Bengkulu



Senin  
10, Januari, 20



Wawancara dengan anak Tunanetra RM dan RA



Wawancara dengan Anak Tunanetra RJ

Selasa  
11, Januari, 2021



Wawancara dengan Anak Tunanetra AF

Selasa  
11, Januari, 2021



Wawancara dengan Anak Tunanetra EF

Selasa  
11, Januari, 2021



Selasa  
11, Januari, 2021



Wawancara dengan Anak Tunanetra ES



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Ronden Fatmahan Pagar Dewa Sebelah Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 3270 /In.11/F.III/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

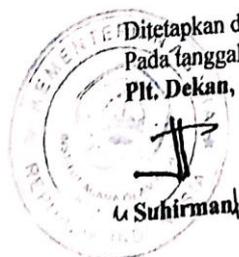
Nama : Dra. Rindom Harahap, M.Ag  
 NIP : 19630905 199703 2 002  
 Tugas : Pembimbing I

Nama : Hermi Pasmawati, M.Pd.Kons  
 NIP : 19870531 201503 2 005  
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Meta Aprianti  
 NIM : 181 132 0063  
 Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam  
 Judul Skripsi : Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 10 Desember 2021

Plt. Dekan,

u Suhirman

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276 51171 51172 Faximile (0738) 51171  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

3 Januari 2022

Nomor : 665 /In.II/F.III/PP.00.3/01/2022  
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS)  
Amal Mulia Bengkulu

Dengan Hormat

Schubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Meta Aprianti  
NIM : 1811320063  
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Semester : Tujuh (VII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 4 Januari s/d 4 Februari 2022  
Judul : Potensi Penyangang Tunanetra dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)  
Tempat Penelitian : Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Form pengajuan judul Proposal skripsi Prodi di Jurusan Dakwah

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
NIM mahasiswa : 1811270063  
Jurusan/Prodi : Dakwah/ BKI  
Jumlah SKS diperoleh : 131 SKS  
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Persepsi orang tua terhadap penggunaan smartphone bagi anak usia dini saat situasi pandemi covid-19 di Kelurahan Perkebun Besi, Kecamatan Teluk Sebaya, Kota Bengkulu.
- b. Peran keluarga terhadap Pacaran yang Merusak Muda (Studi kasus Di Desa Ketapaki kec. Pagar Jati kab. Bengkulu Tengah).
- c. Pengembangan Potensi Anak Penyandang Tunarungtu Di Tatanan Rhamma Abaku Kesejahteraan Sosial (YOBKS) Annal Mulia Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,  
*[Signature]* 17/10/2021  
Dilla Astarini, M.Pd  
NIP 199001212019032008

Proses Konsultasi

1.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

- 1) judul a, sudah baik yg sesuai dg kearifan lokal yg bisa di angkat
- 2) judul b, sudah baik hrs ada strategi lainnya yg bisa di angkat

1.2. Rekomendasi PA

judul c pengembangan potensi anak penyandang Tunarungtu di tatanan Rhamma Abaku Kesejahteraan Sosial (YOBKS) Annal Mulia Bengkulu

1.3. Rekomendasi Ka.Prodi

judul c

1.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Pembangunan Potensi anak penyandang Tunarungtu (YOBKS) Annal Mulia Bengkulu. BKI dalam pembakan

Mahasiswa

*[Signature]*  
Meta Aprianti  
NIM 1811270063

Ketua Jurusan Dakwah

*[Signature]*  
Rini Pitria, S.Ag., M.Si  
NIP 197510132006042001

**JADWAL SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA JURUSAN DAKWAH PRODI BKI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH LAIN BENGKULU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022  
PERIODE OKTOBER 2021**

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MAHASISWA	JUDUL	PENYEMINAR	TEMPAT
1.	Kamis, 28 Oktober 2021	09.00-10.00	Viona Rosalena NIM. 1811320043	Bimbingan Islam Dalam Penanaman Perilaku Keberagamaan Pada Anak Tunalaras di Panti Sosial Bina Netra Amal Mulya di Kota Bengkulu	1. Emzinetri, M.Ag 2. Dilla Astarini, M.Pd	Gedung D8.1
2.	Kamis, 28 Oktober 2021	10.00-11.00	Feni Andriani NIM. 1811320028	Kondisi Psikologis anak Pada Orang Tua Lanjut Usia (LANSIA) di Kelurahan Bungamas, Kecamatan Seluma Timur	1. Dr. Richo Syabibi, M.Ag 2. Triyani Pujiastuti, MA.Si	Gedung D8.1
3.	Kamis, 28 Oktober 2021	11.00-12.00	Nursafitri NIM. 1811320088	Tingkat Keharmonisan Keluarga dengan Keterbatasan Ekonomi di Desa Bukit Makmur, Kecamatan Pinang Raya , Kabupaten Bengkulu Utara	1. Asniti karni, M.Pd.Kons 2. Henderi Kusmidi, M.H.I	Gedung D8.1
4.	Kamis, 28 Oktober 2021	14.00-15.00	Meta Apriantii NIM. 1811320063	Pengembangan Potensi Anak Penyandang Tuna Netra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu	1. Dra. Rindom Harahap, M.Ag 2. Hermi Pasmawati, M.Pd.Kons	Gedung D8.1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Jum'at tanggal 29 bulan OKTOBER tahun 2021,  
bertempat di gedung D.8.1 pada jam 07:30 s.d. 08.30 WIB, telah  
dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;  
META APRIANTI NIM. 1811320063  
dengan judul proposal: PENGEMBANGAN POTENSI ANAK PENYANDANG  
TUNANETRA DI YAYASAN DHARMA BHAKTI KESEJAHTERAAN SOSIAL (YDBKS)  
AMAL MULIA BENGKULU

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

Dca. RINDOM HARAHAP, M. Ag

DOSEN PENYEMINAR II

HERMI DASMAWATI, M.Pd.Kons

MENGETAHUI

PIK Kajur DAKWAH

RINI FITRIA, S.Ag, M.Si  
NIP. 1975.10.12.2006.PY.2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171  
 Website www.iainbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/ Tanggal : JUM'AT / 20 OKTOBER 2021  
 Waktu : 07.30 s/d 08.30 WIB  
 Tempat : GEORUNG D.B.1  
 Judul Proposal : PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DEMYANDANG TUNANETRA  
 DI YAYASAN DHARMA BHAKTI KESEJAHTERAAN SOSIAL (YDBKS)  
 AMAL MULIA BENGKULU.

**I. MAHASISWA YANG SEMINAR**

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811320063	META APRIANTI	

**II. DOSEN PENYEMINAR**

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dra. RINDOM HARAHAP, M.Ag	1.
02	HERMI PASMAYATI, M.Pd, KONS	2.

**III. AUDIEN MAHASISWA**

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1. ....
02		2. ....
03		3. ....
04		4. ....
05		5. ....
06		6. ....
07		7. ....
08		8. ....
09		9. ....
10		10. ....

Mengetahui,  
 An. Dekan  
 Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si  
 NIP. 19751013 200604 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Skripsi berjudul "Potensi Penyandang Tunanetra Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam (Studi Kasus Di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (Ydbks) Amal Mulia Bengkulu)" yang disusun oleh:

Nama : Meta Aprianti

NIM : 1811320063

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

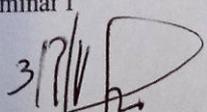
Tanggal : 29 Oktober 2021

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi.

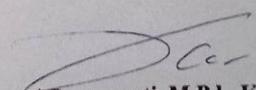
Bengkulu, November 2021

Tim penyeminar

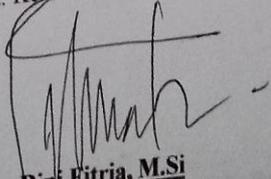
Penyeminar I

  
**Dra. Rindom Harahap, M.Ag**  
NIP. 196309051997032002

Penyeminar II

  
**Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons**  
NIP.198705312015032005

Mengetahui  
An. PIt Dekan Fuad  
PIt. Ketua Jurusan Dakwah

  
**Rini Fitria, M.Si**  
NIP. 197510132006042001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya Terhadap BKI (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)" yang disusun oleh:

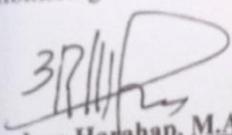
Nama : Meta Aprianti  
NIM : 1811320063  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disepakati oleh tim pembimbing. Oleh karena itu sudah dapat dinyatakan sebagai syarat ilmiah untuk di ajukan surat izin penelitian.

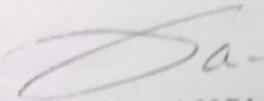
Bengkulu, Desember 2021

Tim pembimbing

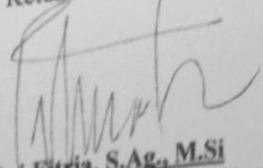
Pembimbing I

  
**Dra. Rindom Harahap, M.Ag**  
NIP. 196309051997032002

Pembimbing II

  
**Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons**  
NIP. 198705312015032005

Mengetahui  
An. Plt Dekan Fuad  
Plt. Ketua Jurusan Dakwah

  
**Rini Fitri, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197510132006042001



**YAYASAN DHARMA BHAKTI KESEJAHTERAAN SOSIAL(YDBKS)  
PROVINSI BENGKULU**

**Jl. Letkol Santoso No.57 Pasar Melintang Kota Bengkulu-38115**

**Email : [ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com](mailto:ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com)**

**Website : [www.ydbksbengkulu.or.id](http://www.ydbksbengkulu.or.id)**

Nomor : 04/YDBKS/II/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Menerima Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Prodi Jurusan  
Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam  
Di-  
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Pemohonan Izin Penelitian atas A.n Meta Aprianti dari Institut Agama Islam Negeri Nomor : 665/In..II/F.III/PP.00.3/01/2022 Tanggal 4 Januari 2022 s/d 4 Februari 2022 dengan Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka melengkapi data penulisan Skripsi yang berjudul : **" Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Provinsi Bengkulu) "**.

Demikianlah izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui

Ketua YDBKS



Hj. Hetty Hartaty, M.Pd



YAYASAN DHARMA BHAKTI KESEJAHTERAAN SOSIAL(YDBKS)  
 PROVINSI BENGKULU  
 Jl. LetkolSantoso No.57 Pasar Melintang Kota Bengkulu-38115  
 Email : [ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com](mailto:ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com) Website :  
[www.ydbksbengkulu.or.id](http://www.ydbksbengkulu.or.id)

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Hetty Hartaty, M. Pd

Jabatan : Ketua YDBKS

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : Meta Aprianti

NPM : 1811320063

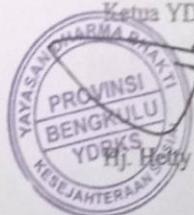
Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Yayasan Dharma Bakti Kesejahteraan Sosial, terhitung mulai tanggal 4 Januari 2022 sampai dengan tanggal 4 Februari 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " **Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Provinsi Bengkulu)**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui  
 Ketua YDBKS



Hj. Hetty Hartaty, M.Pd



YAYASAN DHARMA BHAKTI KESEJAHTERAAN SOSIAL(YDBKS)  
 PROVINSI BENGKULU  
 Jl. Letkol Santoso No.57 Pasar Melintang Kota Bengkulu-38115  
 Email : [ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com](mailto:ydbksbengkuluinovasi18@gmail.com)  
 Website : [www.ydbksbengkulu.or.id](http://www.ydbksbengkulu.or.id)

Nomor : 04/YDBKS/II/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Menerima Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Prodi Jurusan  
 Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam  
 Di-  
 Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Pemohonan Izin Penelitian atas A.n Meta Aprianti dari Institut Agama Islam Negeri Nomor : 665/In..II/F.III/PP.00.3/01/2022 Tanggal 4 Januari 2022 s/d 4 Februari 2022 dengan Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka melengkapi data penulisan Skripsi yang berjudul : "Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Provinsi Bengkulu)".

Demikianlah izin penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya dan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Februari 2022  
 Mengetahui

YDBKS  
  
 H. Hartaty, M.Pd

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Potensi Anak Tunanetra dan Implikasinya terhadap Bimbingan Dan Konseling Islam (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)

Hari/Tanggal :

Informan :

Umur :

### Daftar Pertanyaan

#### A. Aspek Potensi Pribadi

1. Apa saja hobby saudara sejak kecil?
2. Bagaimana cara saudara menganalisis dan menyalurkan hobby yang dimiliki?
3. Bagaimana cara saudara agar tujuan atau cita-cita saudara dapat tercapai?
4. Apa saja prestasi yang pernah saudara raih sebelumnya?
5. Apa saudara pernah mengikuti suatu perlombaan?
6. Dalam perlombaan tersebut Apa saudara pernah mendapat penghargaan?
7. Bagaimana perasaan saudara saat mendapatkan suatu penghargaan?
8. Apa saudara pernah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan pada saat mengikuti perlombaan?

#### B. Aspek Belajar (Akademik)

1. Bagaimana dengan prestasi akademik saudara?
2. Berapa hasil nilai Raport yang biasa saudara capai disetiap kenaikan kelas?
3. Apa saudara pernah mengikuti perlombaan dibidang akademik?
4. Perlombaan apa yang pernah saudara ikuti?
5. Apa saudara bisa menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadist?
6. Jika saudara bisa menghafalnya berapa surah yang sudah saudara hafalkan?

#### C. Aspek Sosial

1. Apa saudara mempunyai teman atau tidak?
2. Berapa banyak teman yang dekat dengan saudara?
3. Bagaimana cara saudara berinteraksi dengan teman?
4. Bagaimana hubungan saudara dengan teman disekitar?
5. Hal apa yang biasa saudara lakukan bersama teman?
6. Apa harapan saudara dengan teman-teman untuk kedepanya?

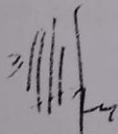
#### D. Pihak panti

1. Bagaimana dengan bimbingan karir yang diberikan apa sesuai dengan keinginan anak Tunanetra di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial?
2. Bagaimanakah kondisi penyandang tunanetra sebelum dan sesudah bergabung di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial?

3. Menurut ibu/bapak bagaimana anak Tunanetra mengikuti bimbingan karir yang diberikan secara sukarela dan antusias?
4. Menurut ibu/bapak pilihan karir anak Tunanetra sudah sesuai dengan nilai kehidupan yang ada pada dirinya?
5. Bagaimana anak Tunanetra bertindak dalam menentukan karirnya?
6. Apa anak Tunanetra memiliki keinginan dalam menguasai berbagai keterampilan yang diberikan?
7. Bagaimana dengan informasi mengenai minat dan bakat yang diberikan kepada anak Tunanetra?
8. Informasi karir apa yang yang ibu/bapak berikan kepada anak Tunanetra?

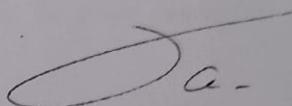
Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I



**Dra. Rindom Harahap, M.Ag**  
NIP. 196309051997032002

Pembimbing II



**Hermi Pasmawati, M. Pd. Kons**  
NIP. 198705312015032005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
NIM : 1811320063  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing II : Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons  
: Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya terhadap BKI (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Februari 22	- BAB III - III - BAB IV	diperbaiki Typo - penyajian data harus sesuai dgn pemusa masalah & pedoman wawancara - Data pendukung - Nilai Report - catatan guru - bagi Ulangan	
	Februari 22	- BAB I - IV - BAB IV → Selahkan diperbaiki - Kelengkapan lampiran Surat + Revisi wawancara	- typo - Hasil untuk bag. Implikasi faktor dgn layan. - Pembahasan + Penutup maysuwaika	

Bengkulu, ..... Februari 2022

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

**Wira Hadikusuma, M.SI**  
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

**Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons**  
NIP. 198705312015032005



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
 NIM : 1811320063  
 Jurusan : Dakwah  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing II : Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons  
 : Potensi Anak Tunanetra dan  
 Judul Skripsi Implikasinya terhadap BKI  
 (Studi Kasus di Yayasan  
 Dharma Bhakti Kesejahteraan  
 Sosial (YDBKS) Amal Mulia  
 Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Februari 2022	- BAB IV - BAB V	- Pengantar data - Korupsi + Saran + Akteksi superhukum - Prokas - Kowalera - Mulus Sun + Asp Belajar - Membaca, Mencari - dan lain data.	

Bengkulu, ..... Februari 2022

Mengetahui,  
 A.n Dekan  
 Ketua Jurusan Dakwah

**Wira Hadikusuma, M.SI**  
 NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

**Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons**  
 NIP. 198705312015032005



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
 NIM : 1811320063  
 Jurusan : Dakwah  
 Program Studi : Bimbingan dan  
 Konseling Islam

Pembimbing II : Dra. Rindom Harahap, M.Ag  
 Judul Skripsi : Potensi Anak Tunanetra dan  
 Implikasinya terhadap BK1  
 (Studi Kasus di Yayasan  
 Dharma Bhakti Kesejahteraan  
 Sosial (YDBKS) Amal Mulia  
 Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Kamis	BAB I. Latar belakang masalah	Pembalaan dan Saran Pembimbing	3P/II/
2	Jumat	BAB II. Kerangka teori masalah	Pembalaan teori teknis	3P/II/
3	Senin	BAB III metode penelitian	Teknik pengumpulan data penelitian	3P/II/
4	Rabu	BAB IV Layman	Pembalaan dan Saran Pembimbing	3P/II/
5	Kamis	BAB V	Pembalaan	3P/II/
6	Jum'at	Kesimpulan	Saran dan Pembimbing	3P/II/

Bengkulu, 16-02-2022

Mengetahui,  
 A.n Dekan  
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.S.I  
 NIP. 198601012011011012

Pembimbing I

Dra. Rindom Harahap, M.Ag  
 NIP. 196309051997032002



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
 JL. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
 NIM : 1811320063  
 Jurusan : Dakwah  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dra. Rindom Harahap, M.Ag  
 Judul Skripsi : M.Ag  
 : Potensi Penyandang Tunanetra dan Implikasinya terhadap BKI (Studi Kasus di Yayasan Dharma Bhakti Kesejahteraan Sosial (YDBKS) Amal Mulia Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin 27/12-2021	Tentang Kisi 3 Wawancara	Perbaiki Sesuatu dan Sisa Pembimbing	
2	Selasa 28/12-2021	-	lanjutkan utk sk penelitian lu	

Bengkulu, 28/12/21.....

Mengetahui,  
 A.n. Plt. Dekan Fuad  
 Plt. Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si  
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Dra. Rindom Harahap, M.Ag  
 NIP. 196309051997032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
 NIM : 1811320063  
 Jurusan : Dakwah  
 Program Studi : Bimbingan dan  
 Konseling Islam

Pembimbing II : Hermi Pasmawati, M.Pd.,  
 Kons  
 Judul Skripsi : Potensi Penyandang  
 Tunanetra dan Implikasinya  
 terhadap BKI (Studi Kasus  
 di Yayasan Dharma Bhakti  
 Kesejahteraan Sosial  
 (YDBKS) Amal Mulia  
 Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Selasa / Des 2021	Instrumen penelitian pedoman wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek potensi diarahkan relevan dgn bidang bimbingan dlm BK</li> <li>- potensi pada bidang/ aspek pribadi</li> <li>- potensi belajar</li> <li>- potensi sosial</li> <li>- jika masalah potensi karir</li> <li>-&gt; Bisa skripsi bimbingan!</li> </ul>	

Mengetahui,  
 A.n. Plt. Dekan Fuad  
 Plt. Ketua Jurusan Dakwah

**Rini Fitria, S.Ag., M.Si**  
 NIP. 197510132006042001

Desember 2021  
 Bengkulu, .....

Pembimbing II

**Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons**  
 NIP. 198705312015032005



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meta Aprianti  
 NIM : 1811320063  
 Jurusan : Dakwah  
 Program Studi : Bimbingan dan  
 Konseling Islam

Pembimbing II : Hermi Pasmawati, M.Pd.,  
 Kons  
 Judul Skripsi : Potensi Penyanggah  
 Tunanetra dan Implikasinya  
 terhadap BKI (Studi Kasus  
 di Yayasan Dharma Bhakti  
 Kesejahteraan Sosial  
 (YDBKS) Amal Mulia  
 Bengkulu)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Desember 2021	Instrumen penelitian	Acc untuk ke-lampiran catatan bimbingan dan ditetapi oleh pembimbing I	

Bengkulu, .....des'.....2021.....

Mengetahui,  
 A.n. Plt. Dekan Fuad  
 Plt. Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si  
 NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons  
 NIP. 198705312015032005

## BIOGRAFI PENULIS



**Meta Aprianti**, lahir pada tanggal 04 April 1999 di Desa Kertapati, Kecamatan Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Dari pasangan Ayahanda Iskandi S dan Ibu Patri Wati, anak ke-3 dari 4 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal pertama di SD Negeri 04 Pagar Jati (2012), kemudian menyelesaikan pendidikan di MTsN 02 Pagar Jati (2015), dan telah meneruskan pendidikan SMA Muhammadiyah 01 Kota Bengkulu (2018).

Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Pada tanggal 27 Juni 2021 sampai 27 Agustus 2021 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampus UINFAS Bengkulu. Penulis telah melaksanakan Magang Profesi selama 2 bulan di Yayasan Panti Asuhan Bintang Terampil Bengkulu.

Selama menimba ilmu di UINFAS Bengkulu, penulis mengikuti berbagai macam aktifitas baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kehidupan pribadi dan sosial, serta penunjang dalam proses menuntut ilmu di UINFAS Bengkulu, diantaranya adalah mengikuti halaqah dalam kegiatan organisasi UKM PIK-R Gema Insani pada tahun 2019 UINFAS Bengkulu.